



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
BATUBARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2023**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**ALDO**  
**20210100069**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**

**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
BATUBARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019 – 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :  
ALDO  
20210100069**

**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Aldo  
NIM : 20210100069  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

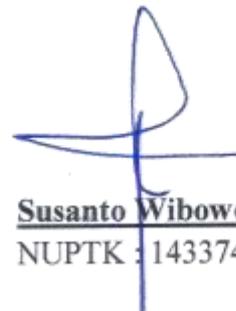
Tangerang, 28 September 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Benyamen Minggus Melatnebar, S.E., M.Ak.**  
NUPTK : 7946759660130172



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Aldo

NIM : 20210100069

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 26 Desember 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



**Benyamen Minggus Melatnebar, S.E., M.Ak.**  
NUPTK : 7946759660130172

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benyamen Minggu Melatnebar, S.E., M.Ak.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Aldo

NIM : 20210100069

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

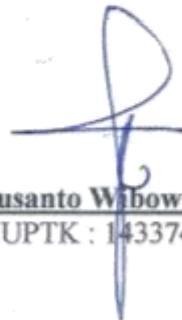
Menyetujui,  
Pembimbing,



**Benyamen Minggu Melatnebar, S.E., M.Ak.**  
NUPTK : 7946759660130172

Tangerang, 26 Desember 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NUPTK : 1433746647130352

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Aldo  
NIM : 20210100069  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam predikat **“DENGAN PUJIAN”** oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2025.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

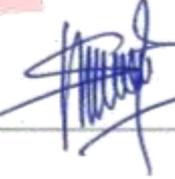
Ketua Penguji : **Ettv Herijawati, S.E., M.M.**  
NUPTK : 2748748649230102



Penguji I : **Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC**  
NUPTK : 5545745646230062



Penguji II : **Sutandi, S.E., M.Akt**  
NUPTK : 5956756657130122



Dekan Fakultas Bisnis,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si**  
NUPTK : 9759751652230072

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 20 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Aldo

NIM : 20210100069

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh.

Nama : Aldo  
NIM : 20210100069  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 21 Februari 2025

Penulis



(Aldo)

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA  
PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR PADA  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan sebesar 0,000 terhadap *Tax Avoidance*, dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ , sedangkan Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0.500 dan *Leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0.539 yang artinya tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$  maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

**Kata kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance***

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND  
COMPANY SIZE ON THE VALUE OF TAX AVOIDANCE IN COAL  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR  
THE PERIOD 2019 - 2023**

**ABSTRACT**

*This research was aimed at examining the influence of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance. The object of this research is coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023.*

*This type of research is quantitative and the data used is secondary data, namely the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023. The sampling method used in this research was purposive sampling and the number of samples in this research was 55 research samples. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination (R<sup>2</sup>) tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests processed with SPSS version 25 software.*

*Partial research results show that company size has a significant effect of 0.000 on Tax Avoidance, where the significant value is <0.05, while Profitability has a significant value of 0.500 and Leverage has a significant value of 0.539, which means it has no effect on Tax Avoidance, where the significant value is > 0.05. Meanwhile, the research results simultaneously show that profitability, leverage and company size have a significant value of 0.001, where the significant value is <0.05, so they simultaneously have a significant effect on Tax Avoidance.*

**Keywords: Profitability, Leverage, Company Size and Tax Avoidance**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas segala berkat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa dan kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi program S1 (Strata Satu) jurusan akuntansi keuangan dan perpajakan pada Universitas Buddhi Dharma.

Penulisan yang dilakukan penulis berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance, pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**”.

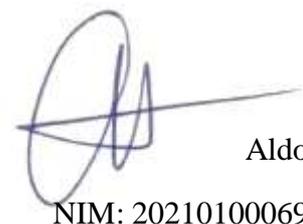
Selama persiapan dan penyusunan skripsi, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk penulis, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.

4. Benyamen Minggu Melatnebar, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengetahuan, kritik, saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Segenap Dosen dan Staff pengajar Univeristas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu selama berkuliah di Universitas Buddhi Dharma.
6. Kepada teman teman Sabtu Ceria yang telah memberi dukungan, bantuan, waktu dan tenaga untuk menemani peneliti hingga menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu
7. Kerabat peneliti Yunita Sukma Ayu Wandirah yang telah memberi dukungan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Terima kasih.

Tangerang, 20 Januari 2025



Aldo  
NIM: 20210100069

## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	13
1. Pengertian laporan keuangan.....	13

2.	Tujuan Laporan Keuangan .....	14
3.	Jenis Laporan Keuangan .....	15
4.	Pajak .....	18
5.	<i>Tax Avoidance</i> .....	24
6.	Profitabilitas .....	25
7.	<i>Leverage</i> .....	28
8.	Ukuran Perusahaan.....	31
B.	Tabel Penelitian Terdahulu .....	33
C.	Kerangka Pemikiran.....	42
D.	Perumusan Hipotesis.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Jenis Penelitian.....	47
B.	Objek Penelitian.....	49
C.	Jenis dan Sumber Data.....	49
D.	Populasi dan Sampel .....	50
1.	Populasi.....	50
2.	Sampel .....	50
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
F.	Operasional Variabel Penelitian.....	53
1.	Variabel Dependen.....	53
2.	Variabel Independen .....	54
G.	Teknik Analisis Data.....	57
1.	Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	57
2.	Uji Asumsi Klasik .....	57
3.	Uji Hipotesis .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>66</b>
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	66
a.	Profitabilitas (X1) .....	69
b.	<i>Leverage</i> (X2) .....	71

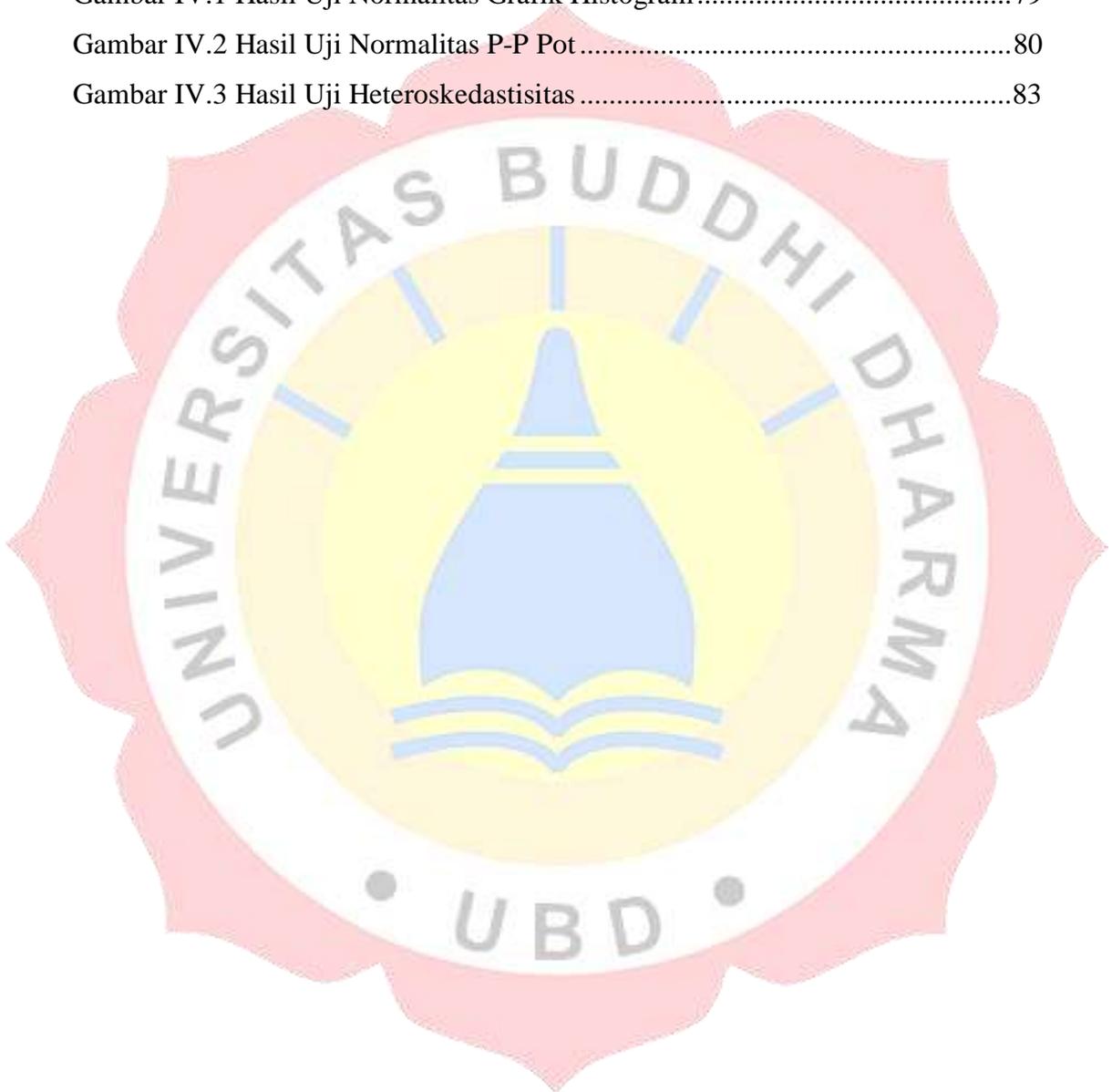
c. Ukuran Perusahaan (X3) .....	73
d. <i>Tax Avoidance</i> (Y) .....	76
B. Analisis Hasil Penelitian .....	78
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	78
b. Uji Asumsi Klasik .....	81
c. Hasil Uji Statistik .....	86
C. Pengujian Hipotesis .....	89
a. Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T) .....	89
b. Hasil Uji Signifikansi Bersamaan (Uji Statistik F).....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
1. Saran Akademis .....	95
2. Saran Praktis .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT IZIN SURVEI RISET</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Batubara.....	50
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	55
Tabel IV.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	66
Tabel IV.2 Daftar Sampel Perusahaan Batubara .....	67
Tabel IV.3 Perhitungan Profitabilitas .....	68
Tabel IV.4 Perhitungan <i>Leverage</i> .....	70
Tabel IV.5 Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	72
Tabel IV.6 Perhitungan <i>Tax Avoidance</i> .....	74
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	76
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	81
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	82
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	84
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	84
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel IV.13 Hasil Parsial (Uji Statistik T).....	87
Tabel IV.14 Hasil Simultan (Uji Statistik F) .....	90

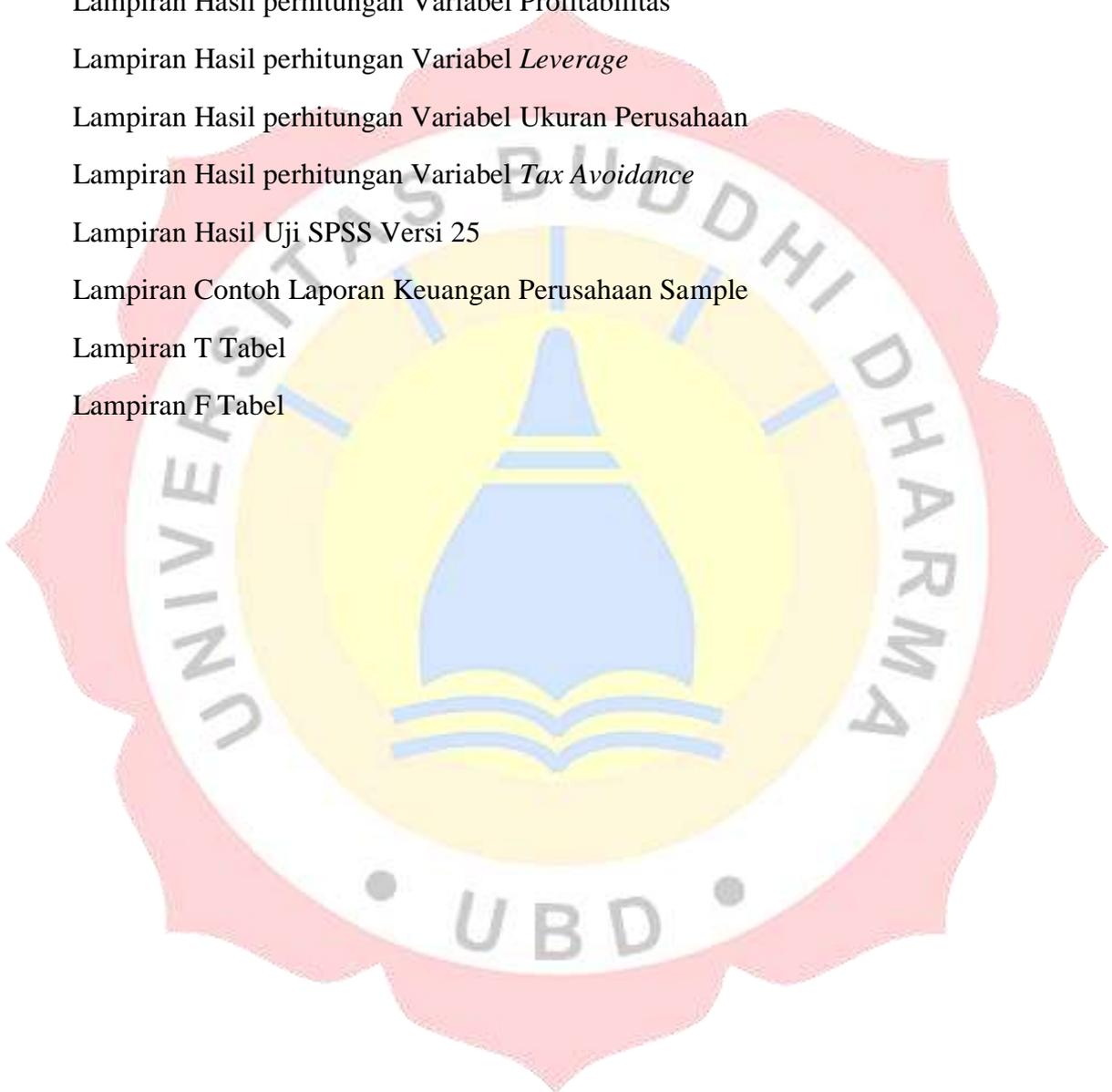
## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	79
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas P-P Pot.....	80
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran Daftar Perusahaan Batubara
- Lampiran Hasil perhitungan Variabel Profitabilitas
- Lampiran Hasil perhitungan Variabel *Leverage*
- Lampiran Hasil perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan
- Lampiran Hasil perhitungan Variabel *Tax Avoidance*
- Lampiran Hasil Uji SPSS Versi 25
- Lampiran Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sample
- Lampiran T Tabel
- Lampiran F Tabel



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diantara tahun 2019 hingga 2023, Indonesia mengalami berbagai perubahan dalam kebijakan perpajakan dan reformasi untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Meskipun demikian, banyak perusahaan pertambangan masih terlibat dalam praktik yang merugikan seperti *transfer pricing* dan penggunaan rekening *offshore*. Praktik-praktik ini tidak hanya berdampak pada pendapatan negara tetapi juga menciptakan ketidakadilan bagi perusahaan yang mematuhi kewajiban pajak.

Perusahaan memiliki alasan tersendiri untuk menurunkan jumlah pajak yang disetorkan karena perusahaan tidak menerima manfaat langsung dari pemerintah terkait pajak yang telah disetorkan. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (<https://pajak.go.id/id/pajak>). Oleh sebab itu besar kecil pajak yang disetorkan oleh perusahaan digunakan untuk kepentingan atau keperluan negara. Kemudian bagi perusahaan, dana yang digunakan untuk membayar pajak sebaiknya dialihkan untuk investasi yang lebih menguntungkan guna

meningkatkan arus kas di masa depan dan menambah nilai perusahaan. Laba perusahaan akan meningkat jika perusahaan dapat mengurangi beban pajak, yang berdampak positif pada laba bersih setelah pajak. Strategi perencanaan perpajakan yang diterapkan oleh perusahaan menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah dalam mendorong kepatuhan wajib pajak, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Perusahaan sebagai wajib pajak selalu berupaya untuk menyetorkan pajak yang terutang seminimal mungkin, selama langkah tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Salah satu metode yang sah dan banyak diterapkan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak mereka adalah dengan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) menjadi topik yang relevan dalam dunia bisnis. Khususnya untuk perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI). Di Indonesia sektor pertambangan khususnya perusahaan batubara memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian. Namun di balik kontribusi tersebut muncul tantangan terkait kewajiban perpajakan yang seringkali dihadapi oleh perusahaan batubara yang ada di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir penghindaran pajak telah menjadi masalah penting di Indonesia, khususnya di sektor pertambangan yang merupakan salah satu pilar utama

ekonomi negara. Perusahaan-perusahaan pertambangan terutama yang bergerak di industri batubara, memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara melalui pajak. Namun, Praktik penghindaran pajak oleh perusahaan ini dapat menyebabkan kerugian signifikan bagi pendapatan negara.

Penghindaran pajak sering dianggap sebagai strategi yang efektif bagi perusahaan untuk secara legal mengurangi pajak yang terhutang. Dengan memanfaatkan celah hukum dalam regulasi perpajakan. Namun, praktik ini dapat berdampak negatif pada pendapatan yang seharusnya diterima oleh negara.

Berdasarkan Pusat Analisis Keparlemanan Badan Keahlian Setjen DPR RI (2023) Kementerian Keuangan melaporkan realisasi penerimaan pajak nasional periode Januari-September 2023 senilai Rp1.387,7 triliun atau 80,78% dari target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar Rp1.718 triliun. Sementara itu, penerimaan pajak 2023 ditargetkan Rp1.818,2 triliun. Jika dilihat berdasarkan sektoral, pertumbuhan penerimaan pajak per September 2023 melambat di beberapa sektor usaha yang memiliki kontribusi besar pada penerimaan pajak. perlambatan terlihat pada industri pengolahan yang selama ini menjadi tulang punggung penerimaan pajak sektoral. Sektor pertambangan juga mencatat perlambatan pertumbuhan, yaitu dari 201,5% pada periode sama tahun lalu, menjadi hanya 35,7% per September 2023.

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia terjadi beberapa kali. Contohnya terjadi pada PT. Adaro yang melakukan penghindaran pajak dengan cara *transfer pricing* pada tahun 2019. Kemudian terjadi penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Multi Harapan Utama diduga melakukan penghindaran pajak dengan *illegal mining*. Lalu pada tahun 2022 PT. Multi Harapan Utama kembali diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara pengapalan ekspor batubara sebanyak 8.218.817 MT yang berstatus ilegal dengan total kerugian sebesar 9,3 Triliun.

Setoran pajak yang dilakukan perusahaan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin besar jumlah pajak yang harus disetorkan dan sebaliknya. Dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Beberapa faktor yang memengaruhi tindakan penghindaran pajak ini antara lain profitabilitas, tingkat utang (*leverage*), dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fasiska et al., 2023) menghasilkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan. Hal ini dapat diartikan bahwa berapa pun persentase profitabilitas yang dimiliki perusahaan, hal tersebut akan berdampak signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini disebabkan oleh tingginya profitabilitas pada perusahaan pertambangan, yang menunjukkan bahwa laba yang diperoleh relatif besar dibandingkan

dengan total aset yang dimiliki.. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Miranda & Mulyati, 2022) Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan kedua penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga et al., 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*, Artinya, praktik perpajakan di perusahaan tidak secara langsung terkait dengan tingkat profitabilitas mereka. Sebagai contoh, perusahaan dengan ROA yang tinggi tidak secara otomatis menghindari pajak lebih banyak dari pada perusahaan dengan ROA yang lebih rendah praktik *tax avoidance*.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Halmawati, 2023) menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, ini karena semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar beban bunga atas hutang tersebut. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Khairani & Lubis, 2024) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, Hal ini terjadi karena perusahaan yang menerapkan kebijakan *leverage* mendapatkan insentif pajak dengan memanfaatkan biaya bunga sebagai pengurang beban pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung menghindari penghindaran pajak karena insentif pajak beban bunga yang diterima perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya.

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nadila Aprisimon et al., 2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hal ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan-perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar akan melakukan pengelolaan beban pajaknya karena mereka dapat memposisikan diri mereka dalam perencanaan pajak dengan menggunakan sumber daya yang ada, seperti sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh (Laura & Dini, 2023) menyatakan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Kedua penelitain diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan et al., 2021) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. diketahui bahwa tindakanpenghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dilakukan oleh seluruh ukuran perusahaan baik kecil, menengah maupun besar.

Sedangkan secara simultan dari faktor profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, berdasarkan pada hasil penelitian oleh (Pangestu & Nasution, 2024) menghasilkan Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen *tax avoidance*. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2020) yang hasilnya

*Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

Adapun saran dari penelitian sebelumnya (Laura & Dini, 2023) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas atau memperpanjang periode penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan kesimpulan yang menggambarkan pengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor-faktor lain dalam *tax avoidance* seperti intensitas aset tetap, *leverage*, manajemen laba, dll. Dan Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor lain yang lebih luas dan lebih banyak perusahaan yang dapat diambil sebagai objek penelitian.

Berdasarkan dengan latar belakang, saran peneliti sebelumnya dan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance, pada Perusahaan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan sektor batu bara mempengaruhi strategi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

2. Apa hubungan antara tingkat utang (*leverage*) dalam praktik penghindaran pajak dalam sektor perusahaan batubara.
3. Apakah perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan strategi untuk menghindari pajak dibanding perusahaan kecil.
4. Perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban terbesar sehingga menurunkan keuntungan bagi perusahaan, banyak perusahaan yang merugikan negara karena melakukan penghindaran pajak sehingga penerimaan pajak menurun.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?

4. Bagaimana interaksi antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang bertujuan untuk hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian yang diinginkan adalah yang sesuai dengan Sifat dan Karakteristik penelitian, yaitu:

1. Untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023.
2. Untuk menginvestigasi pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023.
3. Untuk menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023.
4. Untuk menganalisis interaksi antara, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019-2023.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat bagi perusahaan

diharapkan penelitian memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan di industri pertambangan subsektor batubara. Hasil penelitian ini dapat membantu manajer perusahaan dalam merencanakan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas, mengelola *leverage*, dan mempertimbangkan ukuran perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat manajerial.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan akademik di bidang keuangan dan akuntansi, terutama dalam memperdalam pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan *tax avoidance*. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang tertarik dengan topik serupa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dan pembahasan dalam setiap bab yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini akan disajikan dengan sistematika berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti untuk dijadikan landasan pengembangan model penelitian dan perumusan hipotesis.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

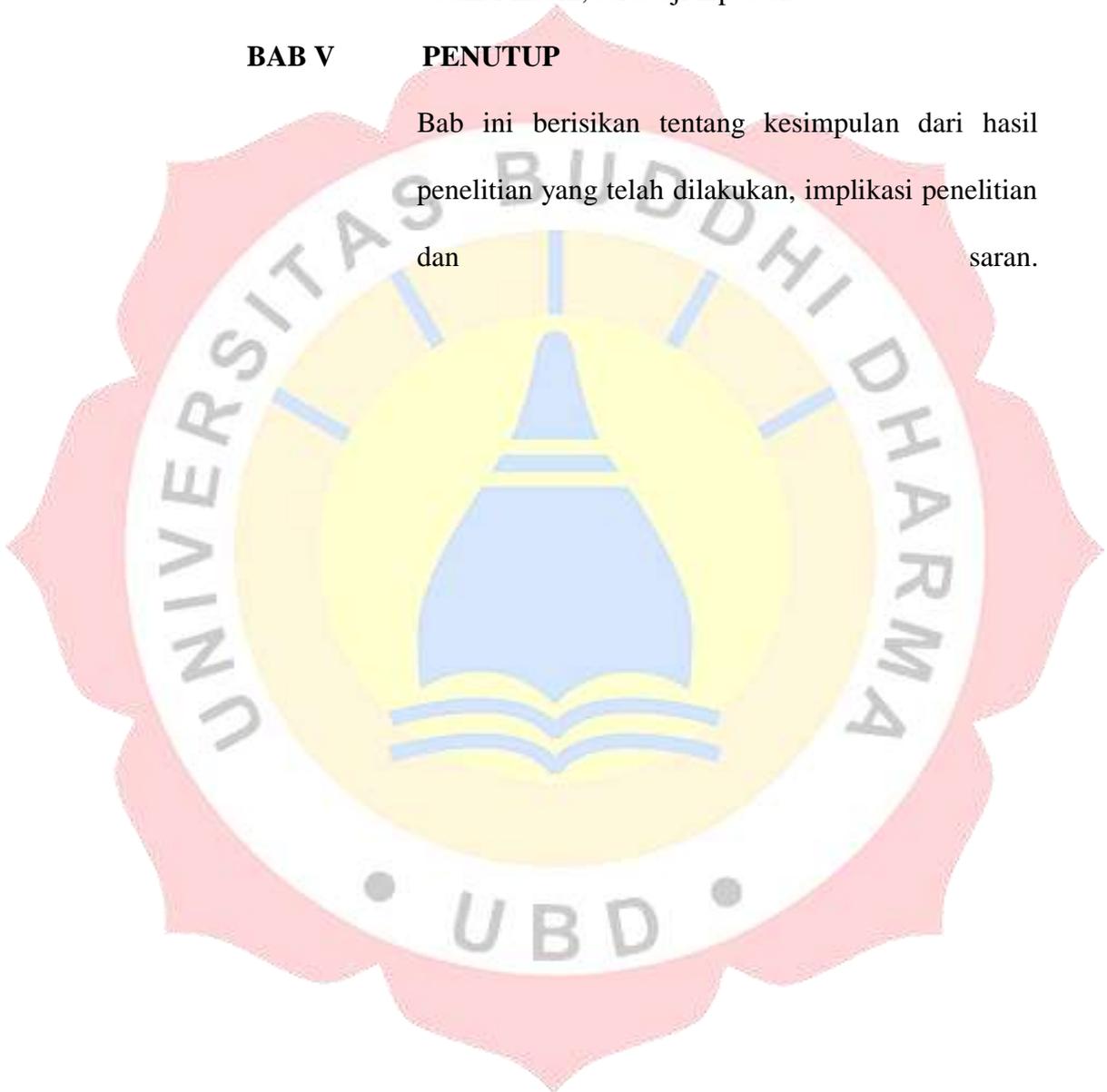
Bab ini akan membahas tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional, pengukuran suatu variabel, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas gambaran umum sampel, statistif deskriptif variabel, hasil uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gambaran Umum Teori

##### 1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan menjadi standar bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya dalam satu periode waktu. Laporan keuangan membantu mempermudah perusahaan untuk mengetahui besarnya keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut (Hery, 2021) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Laporan Keuangan (*financial statements*) adalah hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Secara umum, laporan ini merupakan output dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan”.

Menurut (Hutabarat, 2020) dalam bukunya “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan” mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi perusahaan yang mencatat dan merangkum data keuangan, kemudian digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan begitu penting bagi

perusahaan, investor dan kreditor untuk mengambil suatu keputusan. Karena laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan keuangan suatu perusahaan yang akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan serta mempermudah perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan umum laporan keuangan menurut (Darmawan, 2020) dalam bukunya yang berjudul “Dasar – Dasar Memahami Rasio Keuangan” yaitu:

“Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kinerja operasional, posisi keuangan, dan arus kas suatu organisasi. Informasi ini membantu pembaca laporan keuangan dalam membuat keputusan terkait pengalokasian sumber daya. Selain tujuan umum tersebut, setiap laporan keuangan memiliki tujuan spesifik. Laporan laba rugi, misalnya, bertujuan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan data tentang volume penjualan dan rincian berbagai jenis pengeluaran, bergantung pada metode pengumpulan informasi biaya. Laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk menganalisis hasil operasional perusahaan secara mendalam”.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli, maka dapat disimpulkan tujuan laporan keuangan ialah menyediakan dan memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan yang biasanya diperuntukan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan penting mengenai keuangan perusahaan.

### 3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Nur, 2020) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan” Laporan yang sesuai dengan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, terdiri dari:

#### a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba/rugi yaitu Laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya- biaya selama periode akuntansi. Laporan laba rugi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Dalam membuat laporan laba rugi hanya ada dua akun yang dicatat yaitu akun pendapatan dan akun beban. Hal ini dikarena dalam laporan laba rugi kita akan mengetahui apakah selama satu periode perusahaan mengalami laba atau rugi, dengan rumus total pendapatan dikurangi dengan total beban. Jika total pendapatan lebih besar dari total beban maka perusahaan mendapatkan laba, serta sebaliknya jika total pendapatan lebih kecil dari total beban maka perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu pada laporan laba-rugi hanya dua akun yaitu akun pendapatan dan akun beban.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal ialah laporan yang memberitahukan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode. Secara umum, laporan perubahan modal terdiri dari akun modal, laba bersih, dan prive.

c. Laporan Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Laporan neraca ialah laporan yang memberitahukan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Secara umum laporan neraca dibagi menjadi dua sisi, yaitu sisi debet dan sisi kredit. Sisi debet berisi daftar harta atau aktiva perusahaan, sedangkan disisi kredit berisi daftar utang dan modal perusahaan selama satu periode. Neraca biasanya diidentikkan dengan simbol timbangan, oleh sebab itu di laporan neraca total aktiva harus sama dengan total passiva.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberitahukan arus dana dan perubahan-perubahan saldo dalam posisi keuangan setiap periode selama tahun. Secara umum semua aktivitas perusahaan harus dikelompokkan kedalam tiga kelompok aktivitas utama, antara lain:

### 1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan atau pengeluaran perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerimaan uang dari konsumen, pembayaran utang, gaji karyawan, pelunasan pajak, dan lain sebagainya.

### 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas dalam bentuk pemasukan atau pengeluaran. Umumnya, arus kas ini yang memengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini adalah yang berhubungan dengan aktivitas penjualan atau pembelian dari aktiva perusahaan. Contohnya seperti, transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap seperti peralatan dan gedung.

### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan ini berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Hal ini umumnya, transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang. Contohnya adalah penjualan obligasi,

pembayaran dividen, emisi saham, dan pelunasan kredit dari bank.

#### 4. Pajak

##### a. Pengertian Perpajakan

Pajak Menurut (Wibawa, 2020) dalam bukunya “Dasar-

Dasar Perpajakan” mengatakan bahwa:

“Perpajakan merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang dilakukan melalui berbagai upaya untuk meningkatkan penerimaan negara. Pajak sering disebut sebagai tulang punggung penerimaan negara karena menjadi andalan dalam menopang keuangan negara. Hingga saat ini, sektor perpajakan tetap menjadi prioritas utama, terutama dengan adanya kemudahan layanan seperti *Tax On-Line*. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak juga semakin meningkat, yang ditunjukkan melalui kebijakan seperti Tax Amnesty dan sosialisasi perpajakan yang gencar dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Dengan meningkatnya kepatuhan ini, pemerintah memiliki peluang lebih besar untuk mengurangi tingkat kemiskinan, membangun infrastruktur, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Menurut (Budiman et al., 2019) dalam bukunya

“Perpajakan” Menyatakan bahwa:

“Pajak merupakan kontribusi wajib yang harus dibayarkan oleh individu atau badan kepada negara berdasarkan ketentuan Undang-Undang. Pajak bersifat memaksa, tidak memberikan imbalan secara langsung kepada pembayar, dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan negara demi tercapainya kemakmuran rakyat secara optimal”.

Menurut penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa pajak adalah sumber utama pendapatan negara.

## b. Fungsi Pajak

Menurut (Sihombing & Sibagaring, 2020) dalam bukunya “Perpajakan Teori dan Aplikasi” Menatakan :

### 1. Fungsi Anggaran (Fungsi Budgeter)

Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. Sehingga fungsi pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara.

### 2. Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi)

Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain:

- a. Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi.
- b. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti: pajak ekspor barang.
- c. Pajak dapat memberikan proteksi atau perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri, contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- d. Pajak dapat mengatur dan menarik investasi modal yang membantu perekonomian agar semakin produktif.

### **3. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi)**

Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat.

### **4. Fungsi Stabilisasi**

Pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian, seperti: untuk mengatasi inflasi, pemerintah menetapkan pajak yang tinggi, sehingga jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Sedangkan untuk mengatasi kelesuan ekonomi atau deflasi, pemerintah menurunkan pajak, sehingga jumlah uang yang beredar dapat ditambah dan deflasi dapat di atasi.

#### **a. Jenis Pajak**

Menurut (Sihombing & Sibagaring, 2020) dalam bukunya “Perpajakan Teori dan Aplikasi” Menatakan :

#### **1. Jenis Pajak Berdasarkan Sifat**

Berdasarkan sifatnya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu: pajak tidak langsung dan pajak langsung.

##### **a. Pajak Tidak Langsung (Indirect Tax)**

Pajak tidak langsung merupakan pajak yang hanya diberikan kepada wajib pajak bila melakukan peristiwa atau perbuatan tertentu. Sehingga pajak tidak langsung tidak dapat dipungut secara berkala, tetapi hanya dapat

dipungut bila terjadi peristiwa atau perbuatan tertentu yang menyebabkan kewajiban membayar pajak. Contohnya: pajak penjualan atas barang mewah, di mana pajak ini hanya diberikan bila wajib pajak menjual barang mewah.

b. Pajak Langsung (Direct Tax)

Pajak langsung merupakan pajak yang diberikan secara berkala kepada wajib pajak berlandaskan surat ketetapan pajak yang dibuat kantor pajak. Di dalam surat ketetapan pajak terdapat jumlah pajak yang harus dibayar wajib pajak. Pajak langsung harus ditanggung seseorang yang terkena wajib pajak dan tidak dapat dialihkan kepada pihak yang lain. Contohnya: Pajak Bumi dan Penghasilan (PBB) dan pajak penghasilan.

**2. Jenis Pajak Berdasarkan Instansi Pemungut**

Berdasarkan instansi pemungutnya, pajak digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu: pajak daerah dan pajak negara.

a. Pajak Daerah (Lokal)

Pajak daerah merupakan pajak yang dipungut pemerintah daerah dan terbatas hanya pada rakyat daerah itu sendiri, baik yang dipungut

Pemda Tingkat II maupun Pemda Tingkat I. Contohnya: pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, dan masih banyak lainnya.

- b. Pajak Negara (Pusat) Pajak negara merupakan pajak yang dipungut pemerintah pusat melalui instansi terkait, seperti: Dirjen Pajak, Dirjen Bea dan Cukai, maupun kantor inspeksi pajak yang tersebar di seluruh Indonesia. Contohnya: pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, dan masih banyak lainnya.

### **3. Jenis Pajak Berdasarkan Objek Pajak dan Subjek Pajak**

#### **a. Pajak Objektif**

Pajak objektif adalah pajak yang pengambilannya berdasarkan objeknya. Contohnya: pajak impor, pajak kendaraan bermotor, bea materai, bea masuk dan masih banyak lainnya.

#### **b. Pajak subjektif**

Pajak Subjektif adalah pajak yang pengambilannya berdasarkan subjeknya. Contohnya: pajak kekayaan dan pajak penghasilan.

#### **b. Pembagian Hukum Pajak**

Menurut (Syarifudin, 2021) dalam bukunya “Perpajakan”

Menatakan:

## **1. Hukum Pajak Materiil**

Adalah peraturan atau norma yang menjelaskan keadaan, perbuatan, dan peristiwa hukum yang harus dikenakan pajak, kepada siapa dikenakan, dan berapa besarnya pajak yang harus dibayar. Dengan demikian hukum pajak materiil merupakan peraturan yang mengatur tentang timbulnya pajak, besarnya pajak, dan hapusnya utang pajak juga termasuk mengatur hubungan hukum antara Pemerintah dan Wajib Pajak. Beberapa hal yang termasuk dalam hukum materiil misalnya peraturan tentang tarif pajak, denda, sanksi serta cara pembebasan dan pengembalian pajak. Sedangkan bentuk peraturannya misalnya; Undang Undang Pajak Penghasilan (UU PPh), UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dll.

### **a. Hukum Pajak Formil**

Adalah peraturan mengenai cara melaksanakan hukum pajak materiil. Hukum ini memuat tentang cara menetapkan utang pajak, kewajiban wajib pajak, kewajiban pihak ketiga, dan prosedur dalam pemungutannya. Misalnya Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Penagihan Dengan Surat Paksa, dan UU Peradilan Pajak.

## 5. *Tax Avoidance*

### a. Pengertian *Tax avoidance*

Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Menurut (Hama, 2020) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan” yaitu :

“*Tax avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. pengertian penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang”.

Dapat disimpulkan bahwa *taxavoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meringankan dan atau mengurangi beban pajaknya secara legal dengan memanfaatkan kelemahan undang- undang perpajakan yang berlaku

### b. Ukuran *Tax Avoidance*

Menurut (Widyasari et al., 2021) terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan untuk mengukur *tax avoidance* yaitu:

#### 1. GAAP ETR

GAAP ETR menjelaskan tentang perbedaan jumlah beban pajak kini dengan beban pajak tangguhan. GGAP ETR dihitung dengan rumus:

$$GAAP\ ETR = \frac{Total\ income\ tax\ expense}{Total\ pretax\ accounting\ income}$$

## 2. Cash ETR

*Cash ETR* menjelaskan tentang perbedaan jumlah kas yang dibayarkan perusahaan pada periode terkini untuk pembayaran pajak. *Cash ETR* dihitung dengan rumus:

$$Cash\ ETR = \frac{Cash\ tax\ paid}{Total\ pratax\ accounting\ income}$$

## 3. Current ETR

*Current ETR* menjelaskan perbedaan pengukuran yang berdasarkan beban pajak kini. *Current ETR* dihitung dengan rumus:

$$Current\ ETR = \frac{Current\ income\ tax\ expense}{Total\ pretax\ accounting\ income}$$

## 4. Long-run cash ETR

*Long-run cash ETR* berasal dari akumulasi pajak yang dibayarkan pada periode tertentu, *long-run cash ETR* dapat menjelaskan penghindaran pajak dalam jangka panjang. *Long-run* dihitung dengan rumus:

$$Long - run\ Cash\ ETR = \frac{\sum_j Total\ cash\ tax\ paid}{\sum_j Total\ pretax\ accounting\ income}$$

## 6. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang

mempunyai profitabilitas yang baik akan meningkatkan laba yang tinggi. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya perusahaan. Karena hal ini dapat mempengaruhi minat calon investor dalam menanamkan modalnya.

Menurut (Parlina & Maiyaliza, 2023) dalam bukunya “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan” mengatakan bahwa:

“Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang dimiliki”.

Menurut (Parlina & Maiyaliza, 2023) dalam “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan” mengatakan bahwa:

“Rasio ini mengukur efektivitas keseluruhan manajemen, yang tercermin dari besarnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi”.

Menurut (Parlina & Maiyaliza, 2023) dalam “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan” mengatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional utamanya”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kesanggupan

perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai sumber daya perusahaan seperti penjualan, aset dan modal. Serta alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

#### b. Ukuran Profitabilitas

Menurut (Seto et al., 2023) dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

##### 1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) atau biasa disebut margin laba kotor merupakan cara yang digunakan dalam penentuan harga pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang diperoleh dari jumlah penjualan perusahaan. GPM dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

##### 2. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan. Margin laba bersih merupakan

perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan. NPM dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3. Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

## 7. Leverage

### a. Pengertian *Leverage*

Mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan.

Menurut (Azis & Widianingsih, 2021) dalam jurnalnya “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Farmasi di BEI”

“*Leverage* adalah tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam struktur pembiayaannya. Ketika perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan, akan timbul beban bunga yang harus dibayarkan. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin besar pula biaya bunga yang muncul dari utang tersebut. Beban bunga yang tinggi ini dapat mengurangi laba kena pajak perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan beban pajak yang harus dibayar”.

Menurut (Bachtiar et al., 2024) dalam Jurnal “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai moderasi pada Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”.

“*Leverage* merujuk pada tingkat penggunaan utang oleh perusahaan untuk membiayai investasinya atau seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Pembiayaan melalui utang memiliki dampak karena adanya beban bunga yang harus dibayar. Kegagalan dalam membayar bunga dapat menyebabkan kesulitan keuangan bagi perusahaan. Namun, salah satu keuntungan dari bunga utang adalah kemampuannya untuk mengurangi beban pajak, karena bunga utang dapat dikurangkan dari pajak yang terutang. Rasio *Debt-to-Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan ekuitas perusahaan”.

Maka dapat disimpulkan *Leverage* yaitu rasio yang melihat sejauh apa perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar.

## b. Ukuran *Leverage*

Menurut (Siswanto, 2021) dalam bukunya “Manajemen Keuangan Dasar” ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

### 1. Debt Ratio

Mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Debt ratio menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin berisiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

### 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 3. Long-term Debt to Equity Ratio

Mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. LDER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan.

$$\text{Longterm Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{LTD}}{\text{Total Equity}}$$

#### 4. Time interest earned ratio

Menunjukkan kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT yang dimiliki.

$$\text{Time interest earned ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

#### 5. Cash Coverage Ratio

Cash Coverage Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT + Depr.

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Depresiasi}}{\text{Interest}}$$

### 8. Ukuran Perusahaan

#### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva, jumlah penjualan, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengambil risiko yang dapat timbul dari bermacam hal yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan besar mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik

pada kondisi pasar, sehingga mereka mampu melewati persaingan ekonomi.

Menurut (Saragih et al., 2024) dalam Jurnalnya mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan berdampak signifikan pada tax avoidance. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula kewajiban pajaknya. Namun, peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pajak yang dibayar, indikasi ini menunjukkan adanya praktik tax avoidance.

Menurut (Hermawan et al., 2021) dalam Jurnalnya mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai total aktiva perusahaan, yang berfungsi sebagai indikator untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan skala kecil atau besar, dengan menggunakan metode pengukuran seperti total capital dan total aktiva”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah yang akan terjadi dalam bisnis. Perusahaan yang mempunyai total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki arus kas perusahaan yang positif dan dianggap mampu dalam jangka waktu yang cukup lama.

*Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)*

## B. Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul	Variable	Kesimpulan
1.	(Hermawan et al., 2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Perusahaan Property dan Real Estate	- Profitabilitas (X1) - <i>Leverage</i> (X2) - Ukuran Perusahaan (X3) - <i>Tax Avoidance</i> (Y)	- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> - <i>Leverage</i> Berpengaruh positif Signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>
2.	(Prayoga et al., 2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik <i>Tax Avoidance</i> : Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023	- Profitabilitas (X1) - <i>Leverage</i> (X2) - Umur Perusahaan (X3) - <i>Tax Avoidance</i> (Y)	- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik <i>tax avoidance</i> - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap praktik <i>tax avoidance</i> - Umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik <i>tax avoidance</i>
3.	(Ariska et al., 2020)	<i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan	- <i>Leverage</i> (X1) - Ukuran	- Tidak ada pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax</i>

		dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	Perusahaan (X2) - Profitabilitas (X3) - <i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Avoidance</i> - Tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> - Ada pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>
4.	(Miranda & Mulyati, 2022)	Pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	- Profitabilitas (X1) - <i>Leverage</i> (X2) - <i>Tax Avoidance</i> (Y)	- Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> - <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>
5.	(Mar'atus Sollekeh, Siti Patimah, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor	- Profitabilitas (x1) - <i>Leverage</i> (x2) - Ukuran perusahaan (x3) - Pertumbuhan penjualan (x4) - Penghindaran pajak (y)	- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak - Ukuran perusahaan tidak

		Farmasi Yang Terdaftar Di Bei		berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak - pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
6.	(Khairani & Lubis, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	- Profitabilitas (x1) - <i>Leverage</i> (x2) - Ukuran perusahaan (x3) - Penghindaran pajak (y)	- Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak - <i>Leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak - Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran Pajak
7.	(Nadila Aprisimon et al., 2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Batubara Yang terdaftar Di	- <i>Leverage</i> (X1) - Profitabilitas (X2) - Ukuran Perusahaan (X3) - <i>Tax Avoidance</i> (Y)	- <i>Leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> - Ukuran

		BEITahun 2015-2019		perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>
8.	(Pangestu & Nasution, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEI Periode 2016- 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilit as (X1)</li> <li>- <i>Leverage</i> (X2)</li> <li>- Ukuran Perusahaan (X3)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen <i>tax avoidance</i>.</li> <li>- <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen <i>tax avoidance</i>.</li> <li>- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen <i>tax avoidance</i>.</li> </ul>
9.	(Laura & Dini, 2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> PadaPerusahaa n Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019- 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan (X1)</li> <li>- Profitabilit as (X2)</li> <li>- Pertumbuh an Penjualan (X3)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> <li>- Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> </ul>

10.	(Fasiska et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas (X1)</li> <li>- Ukuran Perusahaan (X2)</li> <li>- Umur Perusahaan (X3)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
11.	(Angelina & Melatnebar, 2024)	Pengaruh Intensitas Modal, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Intensitas Modal (X1)</li> <li>- <i>Leverage</i> (X2)</li> <li>- Ukuran Perusahaan (X3)</li> <li>- Penghindaran pajak (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Intensitas modal berpengaruh 1 negatif terhadap penerapan prinsip penghindaran pajak</li> <li>- Insentif pajak tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip penghindaran pajak.</li> <li>- <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan prinsip penghindaran pajak</li> </ul>

12.	(Andriy Shevchenko & Farid Addy Sumantri, 2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas (X1)</li> <li>- <i>Leverage</i> (X2)</li> <li>- Ukuran Perusahaan (X3)</li> <li>- Pertumbuhan Penjualan (X4)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak adanya pengaruh yang bersifat signifikan dari variabel profitabilitas terhadap variabel <i>tax avoidance</i></li> <li>- <i>Leverage</i> tidak ada berpengaruh secara signifikan terhadap variabel <i>tax avoidance</i></li> <li>- Ukuran perusahaan ada berpengaruh yang signifikan terhadap variabel <i>tax avoidance</i></li> <li>- Pertumbuhan penjualan tidak ada berdampak signifikan terhadap variabel <i>tax avoidance</i></li> </ul>
13.	(Wijaya & Novianti, 2024)	Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Capital Intensity (X1)</li> <li>- Likuiditas (X2)</li> <li>- <i>Leverage</i> (X3)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel capital intensity tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>- Variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>- Variabel <i>leverage</i> yang diproksikan dengan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>- Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset berpengaruh</li> </ul>

				negatif terhadap <i>tax avoidance</i>
14.	(Niariana & Anggraeni, 2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Leverage</i> (X1)</li> <li>- Ukuran Perusahaan (X2)</li> <li>- Likuiditas (X3)</li> <li>- Penghindaran Pajak (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</li> <li>- ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak</li> <li>- likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</li> </ul>
15.	(Sutrisno, 2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas (X1)</li> <li>- Profitabilitas (X2)</li> <li>- <i>Capital Intensity</i> (X3)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- <i>Capital Intensity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
16	(Setiawati, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> Dan Ukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas (X1)</li> <li>- <i>Leverage</i> (X2)</li> <li>- <i>Capital Intensity</i> (X3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- Variabel <i>Leverage</i></li> </ul>

		Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan (X4)</li> <li>- Tax Avoidance (Y)</li> </ul>	<p>mempunyai pengaruh terhadap Tax Avoidance Capital Intensi 1 ty secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance</li> </ul>
17	(Deaztara & Tjakrawala, 2024)	<p>Pengaruh sales growth, leverage, dan intensitas aset</p> <p>Tetap terhadap tax avoidance</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sales Growth (X1)</li> <li>- Leverage (X2)</li> <li>- Intensitas Aset (X3)</li> <li>- Tax Avoidance (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sales Growth pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik <i>tax avoidance</i></li> <li>- Leverage pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik <i>tax avoidance</i></li> <li>- Intensitas aset tetap tidak terlihat berpengaruh atas praktik <i>tax avoidance</i></li> </ul>
18	(Wibowo et al., 2021)	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran Perusahaan (X1)</li> <li>- Capital Intensity (X2)</li> <li>- Tax Avoidance (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opinion shopping dan <i>tax avoidance</i></li> <li>- Capital intensity berpengaruh signifikan terhadap opinion shopping dan <i>tax avoidance</i></li> </ul>

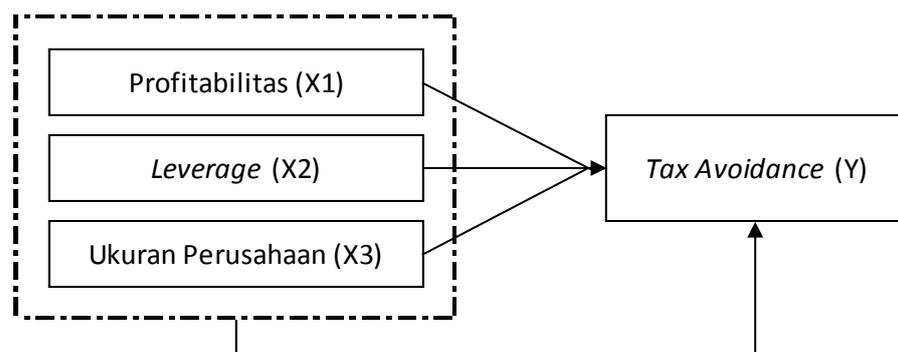
		pada Perusahaan Manufaktur di BEI		
19	(Kurniawan & Herijawati, 2022)	<p>Pengaruh Transfer Pricing, Return On Assets (Roa), Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap <i>Tax Avoidance</i></p> <p>(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Transfer Pricing</i> (X1)</li> <li>- Return On Assets (X2)</li> <li>- Ukuran Perusahaan (X3)</li> <li>- Debt To Equity Ratio (X4)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Transfer Pricing</i> tidak mempengaruhi signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- ROA tidak mempengaruhi signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- ROA tidak mempengaruhi signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>- DER tidak mempengaruhi signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
20	(Suryono & Sutandi, 2022)	Effect of Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on <i>Tax Avoidance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Profitability</i> (X1)</li> <li>- <i>Leverage</i> (X2)</li> <li>- Corporate Social Responsibility (X3)</li> <li>- <i>Tax Avoidance</i> (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ROA has no effect on tax avoidance</li> <li>- DAR has no effect on Tax Avoidance</li> <li>- CSR has an effect on tax avoidance</li> </ul>

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini merinci logika teoritis mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Profitabilitas diindikasikan memiliki pengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*, karena semakin besar laba yang diperoleh, semakin tinggi pajak yang harus dibayarkan, sehingga mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

*Leverage* sebagai rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang menggambarkan hubungan antara total aset dan ekuitas, serta menunjukkan bagaimana utang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar pula laba yang dihasilkan. Sehingga perusahaan cenderung mencari celah untuk melakukan penghindaran pajak.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah Untuk Penelitian (2024)

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat dugaan atau sementara dalam suatu penelitian dan harus melakukan pengujian kebenarannya. Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan model penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance***

Menurut (Khairani & Lubis, 2024) menyatakan Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar pajak yang dibayarkan, hal ini akan menambah biaya perusahaan. Biaya perusahaan yang besar akan mengurangi profit yang dihasilkan

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fasiska et al., 2023) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Dikarenakan ROA pada Perusahaan pertambangan ini memiliki laba yang tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik dengan demikian akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak serta kelonggaran

pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*. Hipotesis pertama yang dilambangkan dengan huruf H1 diuji dalam penelitian ini:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut (Bachtiar et al., 2024) Terdapat risiko finansial yang terkait dengan tingkat *leverage* yang tinggi, dan sebagai akibatnya, terdapat insentif untuk melakukan pendekatan yang lebih hati-hati dalam pengelolaan uang. *Leverage* berfungsi sebagai penyangga pajak bagi perusahaan dalam skenario ini. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki beban hutang yang besar akan merasa tidak aman secara finansial, dan sebagai konsekuensinya, mereka mempunyai insentif untuk membelanjakan lebih banyak uang untuk perlindungan pajak. Ini merupakan tambahan dari perlindungan finansial.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bulawan et al., 2023) *leverage* berpengaruh positif pada *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yaitu hubungan agen dan prinsipal, hubungan pemilik/pemegang saham dengan manajer kaitanya adalah bagaimana manajer perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan hutang pada komposisi pembiayaan, maka akan timbul beban bunga yang harus dibayar sehingga akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak.

Semakin besar hutang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga hutang yang semakin besar. Hipotesis kedua yang dilambangkan dengan huruf H2 diuji dalam penelitian ini:

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut (Mar'atus Sollekeh, Siti Patimah, 2024) Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimiliki. Dan semakin besar beban total aset maka semakin besar pula biaya operasional, beban penyusutan dan amortisasi yang akan timbul. Adanya beban-beban tersebut maka bisa dijadikan sebagai pengurang pembayaran beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan yang besar pasti mempunyai manajemen *tax planning* yang bagus, sehingga semakin besar suatu ukuran perusahaan maka semakin berkurang tindakan penghindaran pajak, yang dapat dilihat dari semakin besarnya nilai CETR.

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nadila Aprisismon et al., 2021) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar akan melakukan pengelolaan beban pajaknya karena mereka dapat memposisikan

diri mereka dalam perencanaan pajak dengan menggunakan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan. Hipotesis ketiga yang dilambangkan dengan huruf H3 diuji dalam penelitian ini:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

**4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Ariska et al., 2020) *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hipotesis keempat yang dilambangkan dengan huruf H4 diuji dalam penelitian ini:

H4: Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan proses siklus, terstruktur terus menerus tanpa batas. Penelitian dimulai dengan rasa ingin tahu tentang masalah dan kemudian dilanjutkan dengan mengeksplorasi latar belakang teoritis literatur untuk sampai pada jawaban atau hipotesis tentatif. Setelah itu dilakukan perancangan dan dilakukan proses pengumpulan data atau bukti untuk menguji hipotesis berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk menarik kesimpulan atas jawaban dari permasalahan tersebut. Dengan menjawab suatu masalah atau memecahkan masalah sebelumnya, timbul masalah baru. Dengan demikian, siklus tersebut di atas terus berulang sampai tidak dibatasi waktu (Hermawan & Wiwit, 2022)

Dalam Penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memberikan informasi mengenai besar atau kecilnya pengaruh yang berhubungan dengan variable yang diwakili dalam angka angka.

Menurut (Ibrahim Daud, 2024) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Konsep” menyatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya”.

Adapun definisi lain menurut (Ibrahim Daud, 2024) dalam bukunya

“Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Konsep” menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan empiris yang memanfaatkan data angka sebagai dasar pengumpulan, analisis dan interpretasi data untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif”.

Menurut (Ummul Aiman et al., 2022) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dalam sebuah studi. Dalam pendekatan ini, peneliti dan ahli statistik memanfaatkan kerangka matematika serta teori-teori yang relevan dengan variabel kuantitatif yang sedang diteliti”.

Berdasarkan data yang diwakili dalam angka-angka, menunjukkan nilai pada variabel-variabel yang dinyatakan berupa bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang bersumber dari <http://www.idx.co.id> sebagai sumber pengambilan data karena data yang telah dipublikasikan secara resmi dan lengkap, serta data yang dibutuhkan lebih akurat dibandingkan sumber lain.

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.

## B. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel bebas adalah *tax avoidance*.

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menguji hubungan diantara variabel terikat yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan pada *tax avoidance*, sebagai variabel bebas. Dengan menggunakan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode selama 5 tahun dari 2019 sampai 2023.

Objek penelitian ini fokus pada perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 – 2023. Digunakan untuk melakukan perhitungan *Tax Avoidance* yang dinyatakan melalui CETR yang dipengaruhi oleh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

## C. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Ibrahim Daud, 2024) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Konsep” menyatakan bahwa:

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti bertindak sebagai pihak kedua)”.

Peneliti menggunakan Jenis data sekunder dalam melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan data sekunder karena lebih mudah

diperoleh dan dapat dipercaya karena telah dipublikasikan dan diperiksa oleh lembaga akuntan publik.

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan selama 5 tahun mulai tahun 2019 hingga 2023 yang dipublikasikan oleh perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data adalah website resmi, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Ibrahim Daud, 2024) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Konsep” menyatakan bahwa:

“Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian disimpulkan hasilnya”.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah jumlah perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. Populasi ini mencakup 55 perusahaan dan karena seluruh populasi tidak tercakup dalam penelitian, maka diperlukan sampel lebih lanjut untuk dipilih sesuai dengan kriteria peneliti.

### **2. Sampel**

Menurut (Ibrahim Daud, 2024) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Konsep” menyatakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih

sesuai prosedur tertentu untuk mewakili populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh anggota populasi karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk penelitian”.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive Sampling*, maka digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2023.
- b. Perusahaan batubara yang mendapatkan laba selama periode 2019 sampai dengan 2023.
- c. Perusahaan Batubara yang melaporkan laporan keuangan pada periode 2019 sampai dengan 2023.
- d. Perusahaan Batubara yang menggunakan mata uang Dollar pada laporan keuangannya pada periode 2019 sampai dengan 2023.

**Tabel III.1**

**Daftar Perusahaan Batubara**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABMM	PT. ABM Investama Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
3	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
4	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
5	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
6	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk

7	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
8	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
9	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
10	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
11	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
12	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
13	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
14	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
15	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
16	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
17	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
18	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
19	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
20	INDY	PT. Indika Energy Tbk
21	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
22	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
23	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
24	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
25	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
26	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
27	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
28	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
29	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
30	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
31	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
32	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
33	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
34	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk

Sumber: BEI, data diolah (2024)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan diterapkan melibatkan dokumentasi, studi pustaka, riset internet. Studi pustaka dimanfaatkan dengan memanfaatkan media dari jurnal dan buku penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi mencakup

laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Definisi kedua variabel tersebut sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Menurut (Setyawan, 2021) dalam bukunya “Hipotesis dan Variable Penelitian” menyatakan bahwa:

“Biasanya disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, variabel efek, variabel terpengaruh, variabel terikat, atau variabel tergantung. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen juga dikenal dengan istilah variabel endogen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel independen”.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* merupakan Upaya suatu perusahaan untuk meminimalis pajak yang dibayarkan guna mendapatkan keuntungan yang tinggi untuk perusahaan. Tetapi jika perusahaan sering melakukan penghindaran pajak, akan membuat nilai perusahaan menurun. Karena jika dilakukan tanpa adanya transparansi informasi mengenai praktik penghindaran pajak yang membuat investor merasa termanipulasi atas data

keuangannya. Adapun proksi pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current income tax expense}}{\text{Total pretax accounting income}}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut (Setyawan, 2021) dalam bukunya “Hipotesis dan Variable Penelitian” menyatakan bahwa:

“Variabel ini sering kali disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, variabel pengaruh, perlakuan, kausa, treatment, risiko, atau variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independen juga dikenal dengan istilah variabel eksogen.”.

Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 4 (empat) yaitu:

### 1. Profitabilitas

Menurut (Parlina & Maiyaliza, 2023) dalam bukunya “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan” mengatakan bahwa:

“Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (profitabilitas) berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.”.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). ROA digunakan untuk mengetahui laba atas investasi yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan tinggi juga

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Berikut proksi pengukuran untuk ROA dalam penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Leverage

Menurut (Bachtiar et al., 2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa :

“*Leverage* adalah tingkat penggunaan utang untuk membiayai investasi atau seberapa besar proporsi perusahaan yang dibiayai dengan utang. Penggunaan utang dalam pembiayaan mempengaruhi perusahaan karena adanya beban bunga yang harus dibayar. Kegagalan untuk membayar bunga dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Namun, salah satu keuntungan dari bunga utang adalah dapat mengurangi pajak yang harus dibayar. Hal ini karena rasio DER dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana utang mempengaruhi pengelolaan ekuitas perusahaan”.

Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER). DER digunakan untuk menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Berikut proksi pengukuran untuk DER dalam penelitian ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Menurut (Saragih et al. 2024) dalam jurnalnya mengatakan bahwa:

“Menurut penelitian riset, terdapat bukti bahwa besar kecilnya *tax avoidance* suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kewajiban pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan berusaha mengurangi jumlah pajak yang dibayar. Namun, jika ukuran perusahaan meningkat, jumlah pajak yang harus dibayar juga akan bertambah atau berkurang, yang menunjukkan adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan”.

Berikut proksi untuk pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini:

$$\text{Log Natural Total Aset} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini

**Tabel III. 3**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Proksi
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Current ETR= Pembayaran Pajak / Laba Sebelum Pajak
2	Profitabilitas (X1)	ROA= Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset
3	<i>Leverage</i> (X2)	DER = Total Utang / Total Ekuitas
4	Ukuran Perusahaan (X3)	LN (Logaritma Natural) Total Aset

Sumber: Data diolah, 2024

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Nursophia et al., 2023) menyatakan bahwa Statistik deskriptif adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam statistik deskriptif dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dari setiap variabel penelitian dalam menjalankan uji statistik deskriptif.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah proses evaluasi kualitas data yang validasi model regresi yang ditetapkan dalam penelitian ini, serta untuk menilai keberadaan hubungan yang signifikan. Terdapat 4 cara yang digunakan untuk menguji asumsi klasik, sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Zainuddin & Wardhana, 2024) dalam bukunya “Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 dan SMART PLS 4.0” menyatakan bahwa:

“Normalitas merupakan salah satu asumsi dasar yang penting dalam analisis data kuantitatif. Asumsi ini berkaitan dengan distribusi data yang mengikuti pola distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk memverifikasi hal tersebut”.

Menurut (Firdaus, 2021) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi data tidak normal, hal ini disebabkan oleh adanya nilai ekstrem dalam data yang diambil”.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *normal probability plot* dimana titik-titik ditampilkan dan dianalisis berdasarkan pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Titik-titik tersebar dan berada disekitaran garis diagonal dalam grafik, maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan memenuhi syarat uji normalitas;
2. Titik-titik tersebar dan jauh dari garis diagonal dalam grafik, maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Zainuddin & Wardhana, 2024) dalam bukunya “Analisis Regresi dan Analisa Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 dan SMART PLS 4.0” menyatakan bahwa:

“Asumsi multikolinearitas merupakan asumsi penting dalam analisis regresi. Asumsi ini terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi secara signifikan, yang dapat memengaruhi hasil regresi dan interpretasi parameter regresi”.

Menurut (Firdaus, 2021) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier. Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya multikolinearitas dengan melihat nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) yang mengukur sejauh mana variabel independen berhubungan dengan variabel dependen”.

berdasarkan *variance inflation factor* (VIF) pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a.  $VIF > 5$ , maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas;
  - b.  $VIF < 5$ , maka tidak terdapat multikolinieritas;
  - c.  $Tolerance < 0,1$ , maka diduga memiliki persoalan multikolinieritas;
  - d.  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terdapat multikolinieritas;
- c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Zainuddin & Wardhana, 2024) dalam bukunya “Analisis Regresi dan Analisa Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 dan SMART PLS 4.0” menyatakan bahwa:

“Uji Heteroskedastisitas diasumsikan bahwa varians kesalahan tetap konstan di semua tingkat nilai prediktor (homoskedastisitas), tidak

berubah seiring dengan perubahan nilai prediktor (heteroskedastisitas)”.

Menurut (Firdaus, 2021) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji heteroskedastisitas mengasumsikan bahwa varians kesalahan tetap konstan di seluruh tingkat nilai prediktor (homoskedastisitas) dan tidak berubah seiring dengan perubahan nilai prediktor (heteroskedastisitas)”.

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas memerlukan evaluasi melalui *scatter plot* dengan sebagai berikut:

1. Jika data yang berbentuk titik-titik tidak berbentuk suatu pola atau menyebar, maka tidak terkena heteroskedastisitas;
2. Jika data yang berbentuk titik-titik seperti gelombang, maka terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Zainuddin & Wardhana, 2024) dalam bukunya “Analisis Regresi dan Analisa Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 dan SMART PLS 4.0” menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi”.

Menurut (Firdaus, 2021) dalam buku “Metodologi Penelitian Kuantitatif” menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya,  $t-1$ . Jika terjadi korelasi, maka hal tersebut dapat menandakan adanya masalah autokorelasi.”.

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin Watson (DW). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai durbin wton (DW) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar  $4-dL$ , maka menandakan adanya autokorelasi;
2. Jika nilai durbin watson (DW) terletak antara  $dU$  sampai dengan  $4-dU$ , maka menandakan tidak adanya autokorelasi;
3. Jika nilai durbin waston (DW) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dL$  dan  $4-dU$ , maka kesimpulan tidak bisa diambil.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023. Berikut langkah pembuktian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Bambang Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen, guna

memberikan bukti ada atau tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Analisis regresi ganda dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Rumus yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= <i>Tax Avoidance</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{123}$	= Koefisien regresi untuk setiap variabel
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= <i>Leverage</i>
$X_3$	= Ukuran Perusahaan
$\epsilon$	= Standar Error

b. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Nursophia et al., 2023) menyatakan bahwa Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam memaparkan variasi variabel dependen.

Menurut (Bambang Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan”.

Rumus yang diterapkan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KB = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji ini akan digunakan untuk mengambil keputusan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan”.

Rumus yang diterapkan untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Nilai korelasi parsial

k : Jumlah variabel independent

Pengujian uji t yang telah dilakukan maka akan menghasilkan nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika t hitung > t tabel dan signifikansi t > 0,05 atau 5%, maka  $H_0$  diterima, yang diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
- b) Jika t hitung < t tabel dan signifikansi t < 0,05 atau 5%, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Menurut (Sudaryana & Agusiady, 2022) menyatakan bahwa:

“Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen”.

Rumus yang diterapkan untuk uji f sebagai berikut:

$$F_{Hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

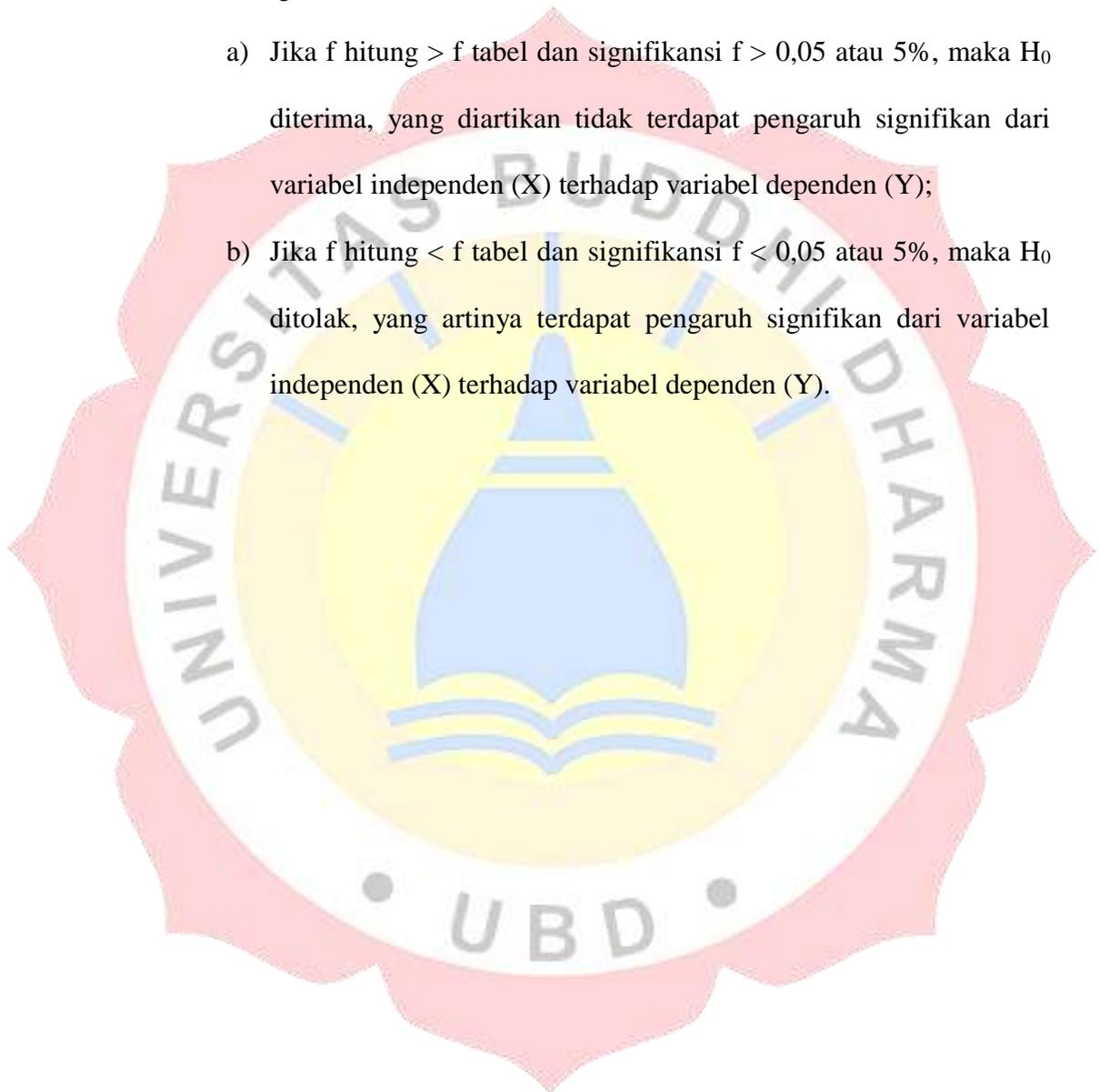
$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Pengujian uji  $f$  yang telah dilakukan maka akan menghasilkan nilai  $f$  hitung yang dibandingkan dengan  $f$  tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel dan signifikansi  $f > 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  diterima, yang diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y);
- b) Jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel dan signifikansi  $f < 0,05$  atau 5%, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang didasarkan pada persepsi serta analisis faktor-faktor yang digunakan dalam model regresi. Seperti dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini berfokus pada satu variabel dependen, yaitu *Tax Avoidance* (CETR), dan empat variabel independen, yakni profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan populasi terdiri dari 34 perusahaan batubara. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dianalisis selama periode penelitian 2019-2023, menghasilkan total 55 data observasi. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Sebagai data sekunder, penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang telah diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.

**Tabel IV. 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Data</b>
1	Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023	34
2	Perusahaan Batubara yang tidak memperoleh laba pada Periode 2019 sampai dengan 2023	(9)
3	Perusahaan Batubara yang laporan keuangan tidak terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2023	(8)
4	Perusahaan Batubara yang tidak menggunakan Dollar pada laporan keuangannya pada priode 2019 sampai 2023	(6)
<b>Jumlah Sampel Pertahun</b>		<b>11</b>
<b>Jumlah Data Observasi Selama Periode Penelitian (5 Tahun)</b>		<b>55</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, kriteria pemilihan sampel penelitian menghasilkan 11 perusahaan yang memenuhi syarat. Dengan periode penelitian selama 5 tahun, total data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 observasi.

**Tabel IV.2****Daftar Sampel Perusahaan Batubara**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
3	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
4	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.
5	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.
8	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
9	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.
10	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk.
11	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

Berikut hasil dari masing – masing variabel penelitian:

## a. Profitabilitas (X1)

**Tabel IV.3**  
**Hasil Perhitungan Profitabilitas**

No.	Kode Perusahaan	Profitabilitas				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0.06	0.02	0.14	0.26	0.18
2	BSSR	0.12	0.12	0.47	0.59	0.40
3	BYAN	0.18	0.21	0.52	0.58	0.37
4	GEMS	0.09	0.12	0.43	0.62	0.40
5	HRUM	0.05	0.12	0.11	0.30	0.12
6	ITMG	0.10	0.03	0.29	0.45	0.23
7	MBAP	0.18	0.15	0.39	0.59	0.09
8	MYOH	0.16	0.15	0.16	0.08	0.08
9	PSSI	0.02	0.01	0.02	0.06	0.09
10	TOBA	0.07	0.05	0.08	0.10	0.02
11	TPMA	0.07	0.02	0.04	0.13	0.17
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>	<b>0.06</b>	<b>0.02</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>0.18</b>	<b>0.21</b>	<b>0.52</b>	<b>0.62</b>	<b>0.40</b>

<b>Rata Rata</b>	<b>0.10</b>	<b>0.09</b>	<b>0.24</b>	<b>0.34</b>	<b>0.20</b>
------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan profitabilitas (ROA) pada tabel, berikut adalah ringkasan data untuk periode 2019–2023. Profitabilitas tahun 2019, nilai terendah sebesar 0,02 dimiliki PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,18 dicapai oleh PT. Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP). Rata-rata profitabilitas adalah 0,10.

Profitabilitas tahun 2020, nilai terendah sebesar 0,01 dimiliki oleh PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,21 dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk. (BYAN). Rata-rata profitabilitas adalah 0,09.

Profitabilitas tahun 2021 nilai terendah sebesar 0,02 dimiliki oleh PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,52 dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk. (BYAN). Rata-rata profitabilitas adalah 0,24.

Profitabilitas tahun 2022 nilai terendah sebesar 0,06 dimiliki oleh PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,62 dicapai oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), Rata-rata profitabilitas adalah 0,34.

Profitabilitas tahun 2023 nilai terendah sebesar 0,02 dicapai oleh PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,40 dimiliki oleh PT. Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR) dan PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), Rata-rata profitabilitas adalah 0,20.

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas, perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada tahun 2022 dibanding tahun 2021, ini mencerminkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik. Peningkatan laba menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatannya dengan lebih baik. Dengan laba yang lebih tinggi, perusahaan memiliki peluang untuk memperkuat struktur modalnya, seperti meningkatkan ekuitas atau mengurangi ketergantungan pada utang, yang dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan jangka panjang. Profitabilitas yang meningkat bisa menjadi sinyal positif bagi investor dan kreditor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajibannya.

**b. Leverage (X2)**

**Tabel IV.4**

**Hasil Perhitungan *Leverage***

No.	Kode Perusahaan	<i>Leverage</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0.81	0.61	0.70	0.65	0.41
2	BSSR	0.47	0.38	0.72	0.84	0.68
3	BYAN	1.06	0.88	0.31	0.98	0.74
4	GEMS	1.18	1.33	1.62	1.02	0.98
5	HRUM	0.12	0.10	0.34	0.29	0.39
6	ITMG	0.37	0.37	0.39	0.35	0.22

7	MBAP	0.32	0.32	0.29	0.22	0.33
8	MYOH	0.31	0.17	0.17	0.14	0.42
9	PSSI	0.62	0.57	0.41	0.28	0.25
10	TOBA	1.40	1.65	1.42	1.12	1.24
11	TPMA	0.41	0.35	0.29	0.21	0.27
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0.12</b>	<b>0.10</b>	<b>0.17</b>	<b>0.14</b>	<b>0.22</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>1.40</b>	<b>1.65</b>	<b>1.62</b>	<b>1.12</b>	<b>1.24</b>
<b>Rata Rata</b>		<b>0.64</b>	<b>0.61</b>	<b>0.60</b>	<b>0.56</b>	<b>0.54</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *leverage* pada tabel, berikut adalah ringkasan data untuk periode 2019–2023. *Leverage* tahun 2019, nilai terendah sebesar 0,12. Dimiliki PT. Harum Energy Tbk. (HRUM) Sementara nilai tertinggi sebesar 1,40 dicapai oleh PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Rata-rata profitabilitas adalah 0,64.

*Leverage* tahun 2020, nilai terendah sebesar 0,10 dimiliki oleh PT. Harum Energy Tbk. (HRUM). Sementara nilai tertinggi sebesar 1,65 dimiliki oleh PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Rata-rata profitabilitas adalah 0,61.

*Leverage* tahun 2021 nilai terendah sebesar 0,17 dimiliki oleh PT. Samindo Resources Tbk. (MYOH). Sementara nilai tertinggi sebesar 1,62 dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS). Rata-rata profitabilitas adalah 0,60.

*Leverage* tahun 2022 nilai terendah sebesar 0,14 dimiliki oleh PT. Samindo Resources Tbk. (MYOH). Sementara nilai tertinggi sebesar 1,12 dicapai oleh PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Rata-rata profitabilitas adalah 0,56.

*Leverage* tahun 2023 nilai terendah sebesar 0,22 dicapai oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG). Sementara nilai tertinggi sebesar 1,24 dimiliki oleh PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Rata-rata profitabilitas adalah 0,54.

Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan perusahaan PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI) mengalami penurunan *leverage* setiap tahunnya, yang berarti perusahaan semakin mengurangi ketergantungannya pada utang dalam struktur pendanaannya. Penurunan *leverage* menunjukkan peningkatan proporsi pendanaan dari ekuitas atau laba ditahan dibandingkan dengan utang. Dengan utang yang lebih sedikit, PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI) mengurangi beban bunga dan risiko gagal bayar, yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjang. Penurunan *leverage* dapat berdampak pada strategi penghindaran pajak perusahaan. Sebab, utang sering digunakan untuk mengurangi beban pajak melalui bunga pinjaman yang dapat dikurangkan. Dengan menurunnya *leverage*, kemungkinan manfaat pajak dari biaya bunga juga berkurang, yang bisa mempengaruhi tingkat *tax avoidance* PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI).

### c. Ukuran Perusahaan (X3)

**Tabel IV.5**

### Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	22.70	22.58	22.75	23.10	23.07
2	BSSR	19.34	19.39	19.89	19.82	19.83
3	BYAN	20.97	21.21	21.61	22.10	21.96
4	GEMS	20.48	20.52	20.54	20.84	20.99
5	HRUM	19.92	20.03	20.59	20.97	21.21
6	ITMG	20.91	20.87	21.23	21.69	21.51
7	MBAP	19.08	19.02	19.37	19.54	19.25
8	MYOH	18.89	18.83	18.92	18.95	19.28
9	PSSI	18.78	18.76	18.90	18.88	19.14
10	TOBA	20.27	20.46	20.57	20.62	20.67
11	TPMA	18.53	18.46	18.41	18.49	18.58
<b>Nilai Terendah</b>		<b>18.53</b>	<b>18.46</b>	<b>18.41</b>	<b>18.49</b>	<b>18.58</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>22.70</b>	<b>22.58</b>	<b>22.75</b>	<b>23.10</b>	<b>23.07</b>
<b>Rata Rata</b>		<b>19.99</b>	<b>20.01</b>	<b>20.25</b>	<b>20.45</b>	<b>20.50</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan ukuran perusahaan (LN) pada tabel, berikut adalah ringkasan data untuk periode 2019–2023. Ukuran perusahaan tahun 2019 nilai terendah sebesar 18,53 dimiliki oleh PT. Trans Power

Marine Tbk. (TPMA). Sementara nilai tertinggi sebesar 22,70 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO), Rata-rata ukuran perusahaan adalah 19,99.

Ukuran perusahaan tahun 2020 sementara nilai terendah sebesar 18,46 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA). Sementara nilai tertinggi sebesar 22,58 dicapai oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO), Rata-rata ukuran perusahaan adalah 20,01.

Ukuran perusahaan tahun 2021 nilai terendah sebesar 18,41 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA). Sementara nilai tertinggi sebesar 22,75 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO). Rata-rata ukuran perusahaan adalah 20,25.

Ukuran perusahaan tahun 2022 nilai terendah ukuran terendah sebesar 18,49 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA). Sementara nilai tertinggi sebesar 23,10 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO). Rata-rata ukuran perusahaan adalah 20,45.

Ukuran perusahaan tahun 2023 nilai terendah sebesar 18,58 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA). Sementara nilai tertinggi sebesar 23,07 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO). sedangkan Rata-rata ukuran perusahaan adalah 20,50.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat tiga perusahaan yang mengalami peningkatan ukuran perusahaan, yaitu PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), PT. Harum Energy Tbk. (HRUM), dan PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Peningkatan ukuran perusahaan dapat

diinterpretasikan sebagai pertumbuhan aset, pendapatan, atau kapitalisasi pasar, yang mencerminkan ekspansi bisnis dan peningkatan kapasitas operasional. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik, Sedangkan untuk perusahaan lain yang ingin adanya peningkatan dalam ukuran perusahaan dapat melakukan manajemen laba.

**d. Tax Avoidance (Y)**

**Tabel IV.6**  
**Perhitungan Tax Avoidance**

No.	Kode Perusahaan	Tax Avoidance				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0.34	0.29	0.31	0.37	0.19
2	BSSR	0.26	0.25	0.22	0.22	0.26
3	BYAN	0.25	0.19	0.22	0.22	0.22
4	GEMS	0.34	0.25	0.23	0.23	0.23
5	HRUM	0.21	0.06	0.23	0.20	0.26
6	ITMG	0.32	0.48	0.23	0.22	0.22
7	MBAP	0.27	0.27	0.22	0.22	0.29
8	MYOH	0.25	0.22	0.22	0.25	0.18
9	PSSI	0.07	0.09	0.09	0.11	0.15
10	TOBA	0.30	0.15	0.24	0.18	0.37

11	TPMA	0.06	0.19	0.11	0.05	0.04
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0.06</b>	<b>0.06</b>	<b>0.09</b>	<b>0.05</b>	<b>0.04</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>0.34</b>	<b>0.48</b>	<b>0.31</b>	<b>0.37</b>	<b>0.37</b>
<b>Rata Rata</b>		<b>0.24</b>	<b>0.22</b>	<b>0.21</b>	<b>0.21</b>	<b>0.22</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *tax avoidance* (CETR) pada tabel, berikut adalah ringkasan data untuk periode 2019–2023. Tax Avoidance tahun 2019 nilai terendah sebesar 0,06 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,34 dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), Rata-rata CETR adalah 0,24.

*Tax Avoidance* tahun 2020 nilai terendah sebesar 0,06 dimiliki oleh PT. Harum Energy Tbk. (HRUM). Sementara Nilai tertinggi sebesar 0,48 dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), Rata-rata CETR adalah 0,22.

*Tax Avoidance* tahun 2021 nilai terendah sebesar 0,09 dimiliki oleh PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI). Sementara nilai tertinggi sebesar 0,31 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO), Rata-rata CETR adalah 0,21.

*Tax Avoidance* tahun 2022 nilai terendah sebesar 0,05 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA) Sementara nilai tertinggi sebesar 0,37 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO), sedangkan Rata-rata CETR adalah 0,21.

*Tax Avoidance* tahun 2023 nilai terendah sebesar 0,04 dimiliki oleh PT. Trans Power Marine Tbk. (TPMA). sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,37 dimiliki oleh PT. TBS Energi Utama Tbk. (TOBA). Rata-rata CETR tahun 0,22.

Kesimpulan pada hasil penelitian saya PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) menjadi perusahaan dengan nilai *tax avoidance* yang tinggi di Tahun 2019 dengan nilai 0,34, Tahun 2021 dengan nilai 0,31, dan Tahun 2022 dengan nilai 0,37. Hal ini mencerminkan tingkat penghindaran pajak yang rendah, Perusahaan dengan tingkat *tax avoidance* rendah menunjukkan kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perpajakan. Ini bisa mencerminkan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik dan transparansi keuangan.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut mencakup profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta *tax avoidance*, sebagai variabel dependen. Analisis ini menyajikan informasi seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, total (sum), rentang nilai (range), kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi).

Namun, dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif lebih difokuskan pada penyajian nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	.01	.62	.1938	.17269
Leverage	55	.10	1.65	.5907	.40885
Ukuran_Perusahaan	55	18.41	23.10	20.2413	1.30767
Tax_Avoidance	55	.04	.48	.2202	.08608
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, disajikan hasil statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Kolom N menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 55 sampel. Kolom minimum menggambarkan nilai terendah dari setiap variabel, sedangkan kolom maximum menunjukkan nilai tertinggi. Kolom mean merepresentasikan nilai rata-rata dari masing-masing variabel, dan kolom standard deviation mengukur tingkat penyimpangan atau variasi data pada setiap variabel. Standar deviasi dinilai baik jika nilainya lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (mean). Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif yang ditampilkan pada Tabel IV.7

Variabel independen (X1), yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,62. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,1938 dengan standar deviasi sebesar 0,17269. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel profitabilitas relatif merata. Kesimpulan ini didukung oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang menandakan bahwa variasi data tidak terlalu besar.

Variabel independen (X2), yaitu *leverage* yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 1,65. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,5907 dengan standar deviasi sebesar 0,40885. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel *leverage* cukup merata. Kesimpulan tersebut didukung oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang menunjukkan bahwa variasi data *leverage* berada dalam rentang yang relatif konsisten.

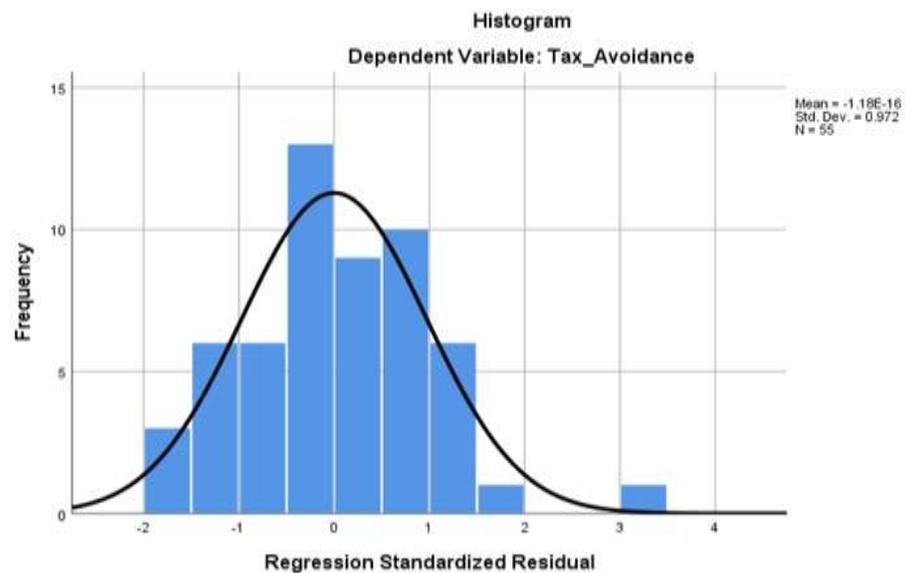
Variabel independen (X3), yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural (LN), memiliki nilai minimum sebesar 18,41 dan nilai maksimum sebesar 23,10. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 20,2413. dengan standar deviasi sebesar 1,30767. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel ukuran perusahaan cukup merata. Kesimpulan ini dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang mengindikasikan variasi data yang tidak terlalu besar.

Variabel dependen (Y), yaitu *tax avoidance* yang diproksikan dengan *Current Effective Tax Rate* (CETR), memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,48. Rata-rata (mean) dari variabel ini adalah 0,2202, dengan standar deviasi sebesar 0,08608. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel *tax avoidance* cukup merata. Kesimpulan ini didukung oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang menunjukkan bahwa variasi data *tax avoidance* berada dalam rentang yang konsisten.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

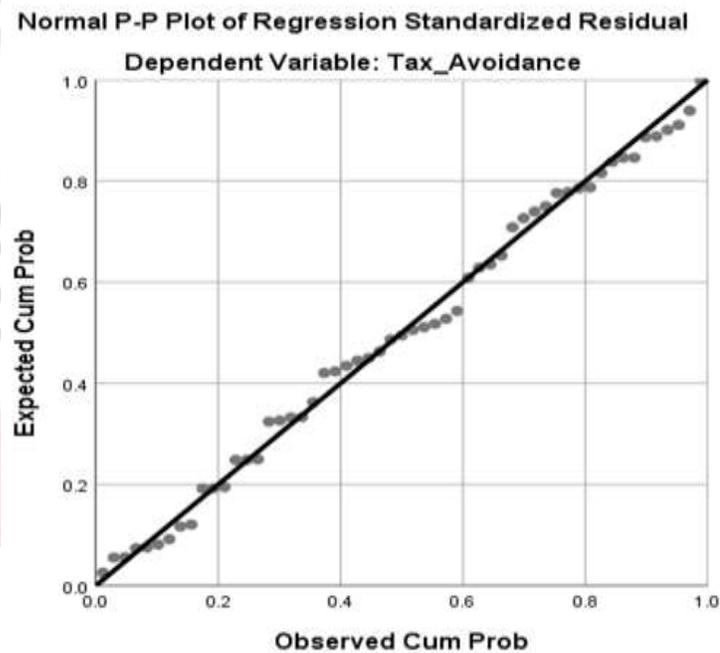
Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu melihat analisis grafik dan analisis statistik. Berikut adalah uji normalitas dengan grafik histogram:



**Gambar IV.1****Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tampilan grafik histogram menunjukkan kurva yang menyerupai lonceng yang miring kekanan. Hal ini dapat dikatakan bahwa pola dengan distribusi mendekati normal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normal. Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normal *probability plot* sebagai berikut:

**Gambar IV.2****Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji *PP Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk mendukung kesimpulan tersebut dan memastikan bahwa data benar-benar berdistribusi normal, dilakukan pengujian statistik tambahan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.8**

**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07382448
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.055
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis menggunakan software statistik SPSS versi 25 yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,56 dengan signifikansi 0,200 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji

Kolmogorov-Smirnov, yaitu jika nilai Asymp.Sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal dan layak digunakan dalam model regresi.

## 2. Uji Normalitas Data

Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.9**

### Hasil Uji Normalitas Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.926	1.080
	Leverage	.887	1.128
	Ukuran_Perusahaan	.830	1.206

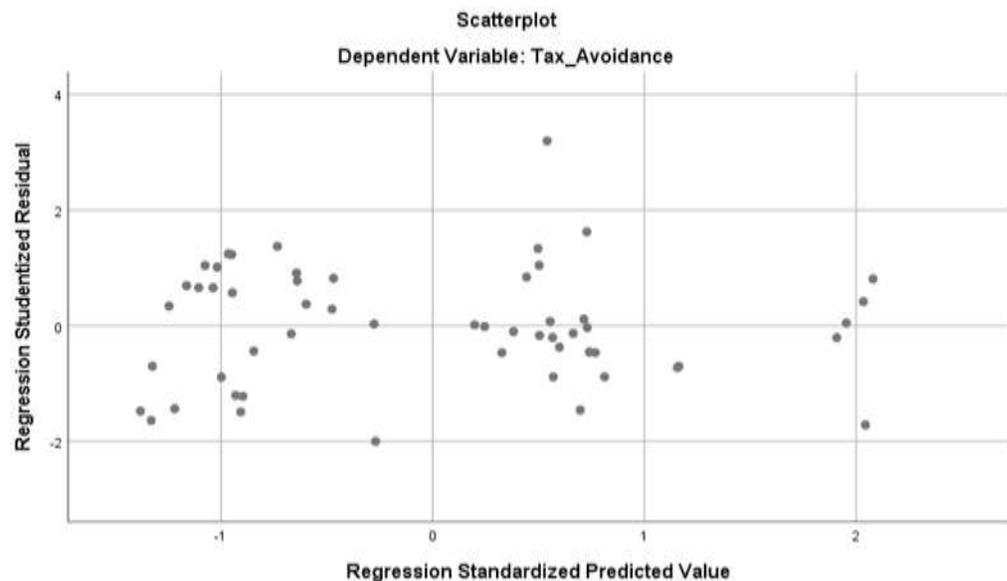
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari hasil uji multikolinearitas yaitu Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai VIF  $1,080 < 5$  dan nilai tolerance  $0,926 > 0,1$ . *Leverage* menunjukkan nilai VIF  $1,128 < 5$  dan nilai tolerance  $0,887 > 0,1$ . Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai VIF  $1,206 < 5$  dan nilai tolerance  $0,830 > 0,1$ .

Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari 5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* sebagai berikut:



**Gambar IV.3**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak serta terdistribusi baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi ini dianggap layak untuk digunakan dalam memprediksi ETR berdasarkan variabel independen profitabilitas (ROA), *leverage*, dan ukuran perusahaan.

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.10**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.221	.07596	1.553

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji autokorelasi dengan jumlah sampel (N) sebanyak 55 dan jumlah variabel (K) sebanyak 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.553 yang berarti nilai tersebut berada diantara -4 sampai dengan 4. maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi terdapat autokorelasi. Dapat di buktikan dari  $-4 < 1.553 < 4$ .

#### c. Hasil Uji Statistik

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.11****Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.221

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah 0,264 atau 26,4 % yang masih jauh dari nilai sempurna (1). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 26,4 %. Sementara itu sisanya, yaitu 73,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti perencanaan pajak, manajemen laba, likuiditas dan struktur modal.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.12****Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	-.446	.169	
	Profitabilitas	-.042	.062	-.085
	Leverage	.017	.027	.079
	Ukuran_Perusahaan	.033	.009	.499

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel IV.14 hasil uji linear berganda didapatkan persamaan garis linear berganda sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{ROA} + \beta_2 \cdot \text{DER} + \beta_3 \cdot \text{LN} + \varepsilon$$

$$\text{CETR} = -0,446 - 0,042 \text{ Profitabilitas} + 0,017 \text{ Leverage} + 0,033 \text{ Ukuran Perusahaan} + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel di atas, nilai konstanta sebesar -0,446 menunjukkan bahwa jika variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka *tax avoidance* diperkirakan sebesar -0,446.

Koefisien variabel profitabilitas sebesar -0,042 berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan *tax avoidance* sebesar -0,042. Hubungan ini juga bersifat negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dan *tax avoidance*.

Koefisien variabel *leverage* sebesar 0,017 menunjukkan bahwa kenaikan *leverage* sebesar 1% akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar

0,017. Hubungan ini juga bersifat positif, artinya terjadi hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance*.

Koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,033 berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar 0,033. Koefisien negatif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan *tax avoidance*.

### C. Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik T)

Tabel IV.13

Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.446	.169		-2.643	.011
	Profitabilitas	-.042	.062	-.085	-.680	.500
	Leverage	.017	.027	.079	.618	.539
	Ukuran_Perusahaan	.033	.009	.499	3.783	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel menggunakan bantuan software SPSS versi 25, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 (5%). Berdasarkan hasil uji maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.500 > 0.05$  dan hasil T hitung sebesar  $-0,680$  kurang dari T tabel sebesar  $2,007$ . Dengan demikian H1 dalam penelitian ini yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*” ditolak.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga et al., 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, Artinya, praktik perpajakan di perusahaan tidak secara langsung terkait dengan tingkat profitabilitas mereka. Sebagai contoh, perusahaan dengan ROA yang tinggi tidak secara otomatis menghindari pajak lebih banyak dari pada perusahaan dengan ROA yang lebih rendah praktik *tax avoidance*.

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.539 > 0.05$  dan hasil T hitung sebesar  $0,618$  kurang dari T tabel sebesar  $2,007$ . Dengan demikian H2 dalam penelitian ini yang menyatakan “*leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*” ditolak.

Hasil penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan (Khairani & Lubis, 2024) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, Hal Ini

karena Perusahaan yang memilih kebijakan *leverage* menerima insentif pajak yang menggunakan biaya bunga untuk mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung menghindari penghindaran pajak karena insentif pajak beban bunga yang diterima perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan hasil T hitung sebesar 3.783 lebih dari T tabel sebesar 2,007. Dengan demikian H3 dalam penelitian ini yang menyatakan “ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*” diterima.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nadila Aprisimon et al., 2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hal ini menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan-perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar akan melakukan pengelolaan beban pajaknya karena mereka dapat memposisikan diri mereka dalam perencanaan pajak dengan menggunakan sumber daya yang ada, seperti sumber daya manusia yang ahli

dalam perpajakan. Penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh (Laura & Dini, 2023) menyatakan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

**b. Hasil Uji Signifikansi Bersamaan (Uji Statistik F)**

**Tabel IV.14**

**Hasil Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

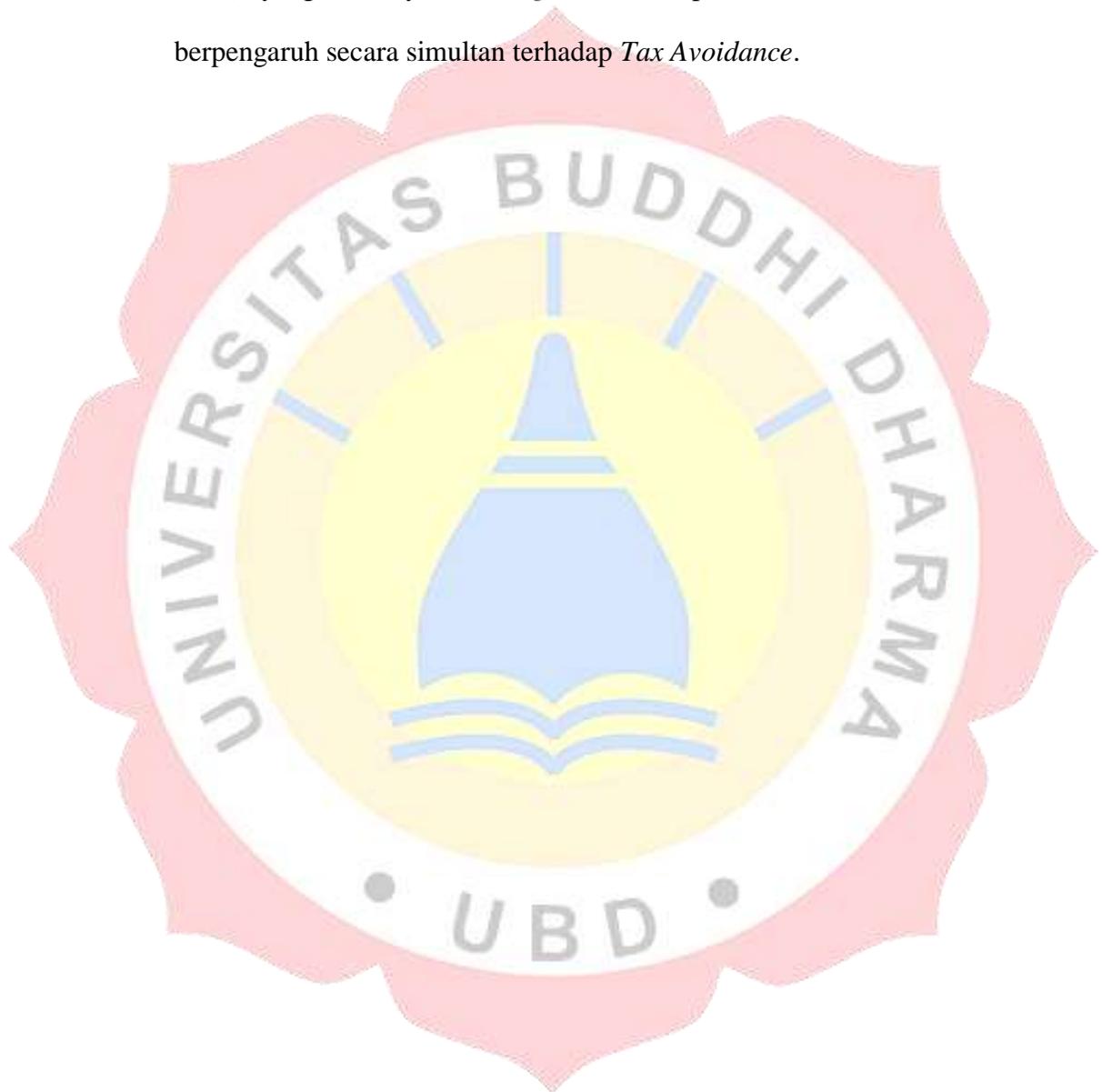
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.106	3	.035	6.111	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.294	51	.006		
	Total	.400	54			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas pengujian dilakukan untuk menganalisis pengaruh tiga variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan software SPSS versi 25 dan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F-hitung sebesar 6.111 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 2,79. Oleh karena itu, hipotesis H4 dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, diterima.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Pangestu & Nasution, 2024) menghasilkan Profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh

dan signifikan terhadap variabel dependen *tax avoidance*. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2020) yang hasilnya *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, dengan nilai signifikansi sebesar  $0.500 > 0.05$  dan hasil t hitung sebesar  $-0.680 < t$  tabel 2.007. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini yang menyatakan “Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*”
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.539 > 0.05$  dan hasil T hitung sebesar  $0.618 >$  dari T tabel sebesar 2.007. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini yang menyatakan “Leverage tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*”
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan hasil T hitung sebesar  $3.783 >$  dari T tabel sebesar 2.007. Dengan demikian H3 dalam penelitian ini yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*”

4. Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$  dan hasil F hitung sebesar  $6.111 >$  dari F tabel sebesar 2.79. Dengan demikian H4 dalam penelitian ini yang menyatakan “Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*”.

## B. Saran

Hasil penelitian dapat dijadikan tolak ukur bagi peneliti selanjutnya untuk kembali meneliti dan mengembangkan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa tidak ada penelitian yang sepenuhnya bebas dari kesalahan maupun kekurangan. Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk mengatasi keterbatasan tersebut, yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

### 1. Saran Akademis

#### a. Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan untuk memprediksi *tax avoidance*. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi penghindaran pajak, seperti

struktur kepemilikan, corporate governance, atau faktor makroekonomi yang lebih luas.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sektor yang diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada satu sektor, yaitu perusahaan batubara yang terdaftar di BEI, yang terdiri dari 34 perusahaan, namun menggunakan 11 sampel perusahaan selama 5 tahun periode penelitian serta menghasilkan 55 data. Dengan memperluas cakupan penelitian, hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih beragam dan mendalam.

## **2. Saran Praktis**

### **a. Bagi perusahaan batubara**

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dalam mengelola kewajiban pajak mereka, mengingat ukuran perusahaan berhubungan langsung dengan praktik penghindaran pajak. Untuk perusahaan besar, disarankan untuk lebih memperhatikan kepatuhan pajak dan mengelola penghindaran pajak secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Meskipun profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dalam penelitian ini, perusahaan harus tetap menjaga integritas dalam pelaporan keuangan dan pembayaran pajak, serta menghindari penghindaran pajak

yang berlebihan agar tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan keputusan leverage dengan hati-hati, meskipun tidak ditemukan hubungan langsung dengan penghindaran pajak, karena utang yang berlebihan tetap dapat menambah risiko finansial. Manajemen utang yang bijak dapat membantu perusahaan tetap stabil tanpa berfokus pada penghindaran pajak.

b. Bagi regulator dan pembuat kebijakan

Diperlukan regulasi yang lebih ketat untuk memastikan bahwa perusahaan, terutama yang memiliki ukuran besar, tidak terlibat dalam praktik penghindaran pajak yang dapat merugikan negara. Kebijakan yang mendorong transparansi dan kepatuhan pajak perlu diperkuat untuk menciptakan iklim perpajakan yang lebih adil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriy Shevchenko, & Farid Addy Sumantri. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Angelina, L., & Melatnebar, B. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 3 no 1, 1–9.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(1), 40–51. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i1.1444>
- B Melatnebar. (2019). Menyoal e-spt pph pasal 23/ 26 dan pkp terdaftar terhadap penerimaan pph 23/ 26 serta tax planning sebagai variabel intervening. *Jurnal akuntansi manajerial 4* - (december 2019), 49 - 68, 2019
- B Melatnebar. (2021). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif. *Jurnal Akuntansi Manajerial 6* (Januari — Juni 2021), 25, 2021
- Bachtiar, N. D., Tri Hesti Utamingtyas, & Dwi Kismayanti Respati. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 802–821. <https://doi.org/10.21009/japa.0403.12>
- Bambang Sudaryana, & Agusiady, R. (2022). *Metodelogi Penilitain Kuantitatif*. Deepublish.
- Budiman, n. A., mulyani, s., & wijayani, d. R. (2019). Perpajakan. In *universitas muria kudus* (cetakan pe, vol. 11, issue 1). Universitas muria kudus. [Http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_sistem\\_pembetungan\\_tepusat\\_strategi\\_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetungan_tepusat_strategi_melestari)
- Bulawan, H. A. N. R., Ilham, I., Ka, V. S. Den, & Arifin, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pabean.*, 5(2), 184–196. <https://doi.org/10.61141/pabean.v5i2.426>
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In S. . Dini Maulana Lestari (Ed.), *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Cetakan 1, p. 6). UNY Press. [https://books.google.co.id/books?id=oggREAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=](https://books.google.co.id/books?id=oggREAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=)

y#v=onepage&q&f=false

- Deaztara, A., & Tjakrawala, (2024). Pengaruh Sales Growth, *Leverage*, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 560–570. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29594>
- Fasiska, D., Safitri, Y., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2.829>
- Firdaus. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Faza'ur Ravisa (ed.)). DOTPLUS. <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Hama, a. (2020). Analisis kecenderungan penghindaran pajak penghasilan. In *analisis kecenderungan penghindaran pajak penghasilan* (pertama ka). Mitra abisatya.
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Hermawan, S., & Wiwit, H. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif ). In *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif )*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan Integrated and comprehensive Edition. In Ahipramono (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan Integrated and comprehensive Edition* (2021st ed., p. 3). PT. Grasindo. <https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Hutabarat, f. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan. In m. A. Gita puspitasari (ed.), *analisis kinerja keuangan perusahaan* (cetakan pe, p. 9). Muliavisitama. <https://books.google.co.id/books?id=vz0feaaaqbaj&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Ibrahim Daud. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Teori dan Konsep*. Indomedia Pustaka.
- Khairani, f., & lubis, n. I. (2024). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal widya*, 5(april).
- Kurniawan, Y., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Reutrn On Assets (Roa), Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 710–722. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Laura, T., & Dini, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan PertumbuhanPenjualan Terhadap *Tax Avoidance* PadaPerusahaan Farmasi YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Student Research Journal*, 1(1), 189–208.

- Mar'atus sollekeh, siti patimah, I. H. (2024). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal manajemen dan bisnis visioner*, 13(01), 153–171.
- Melatnebar, benyamin; laluar, eugenius (2022). He training on the implementation of psak 71 (financial instruments) for the association of young accountants in the banten region. *Glow: jurnal pengabdian kepada masyarakat*
- Miranda, P. A., & Mulyati, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 2034–2041. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2578>
- Nadila Aprisison, Noviani, A., Sinarasri, A., Alwiyah, & Sukesti, F. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Batubara Yang terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 398–411.
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>
- Nur, S. W. (2020). Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. In M. A. Indrayani, S.E. (Ed.), *Keuangan, Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan* (p. 59). Cendekia Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=li0PEAAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Nursophia, A., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 – 2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 476–488. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.528>
- Oktari, yunia; melatnebar, benyamin; kurniawan, kito. 2021. The influence of profitability, *leverage* and company size on tax aggressiveness. *Eco-fi*
- P Wi, FA Sumantri, B Melatnebar. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *eCo-Fin* 4 (1), 42-49, 2022
- Pangestu, I. T., & Nasution, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di BEI Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 350–360.
- Parlina, N. D., & Maiyaliza, I. D. P. (2023). Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. In *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan* (p. 254). CV. Ruang Tentor. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Rasio\\_Keuangan\\_sebagai\\_Salah\\_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Rasio_Keuangan_sebagai_Salah_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

- Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Masita, Meilida Eka Sari, (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Prayoga, I., Desyana, G., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik *Tax Avoidance*: Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 898–912. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1670>
- Putri, W. A., & Halmawati, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 176–192. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.701>
- Saragih, N. H., P, J. L. B., S, M. R., & Siahaan, A. M. (2024). Pengaruh Umur Perusahaan , Profitabilitas , Laverage , Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Prima*, 6(1), 1–16.
- Setiawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12.
- Seto, a. A., yulianti, m. L., kusumastuti, r., astuti, n., febrianto, h. G., sukma, p., fitriana, a. I., satrio, a. B., hanani, t., & hakim, m. Z. (2023). Analisis laporan keuangan. In c. E. Rida ristiyana, , *analisis laporan keuangan* (cetakan pe, pp. 50–51). Pt global eksekutif teknologi.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*. Tahta Media.
- Sihombing, S., & Sibagaring, S. A. (2020). Perpajakan Teori dan Apikasi. In A. Abduliatiid (Ed.), *Widya Bhakti Persada Bandung* (Cetakan Pe, pp. 1–116). Widya Bhakti Persada Bandung. <https://doi.org/10.1201/9781003041788-10>
- Siswanto, e. (2021). Manajemen keuangan dasar. In *manajemen keuangan dasar* (cetakan i:, p. 6). Universitas negeri malang.
- Suryono, D., & Sutandi. (2022). Effect of Profitability , *Leverage* , and Corporate Social Responsibility on *Tax Avoidance*. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 110–117.
- Sutrisno. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap *Tax Avoidance*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 –2019). *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 1(2), 191–204.
- Syarifudin, A. (2021). Perpajakan (Buku Referensi). *STIE Putra Bagsa*, 5.
- Wibawa, E. S. (2020). Dasar – dasar Perpajakan. In I. Koerniawan (Ed.), *Yayasan Prima Agus Teknik* (p. 1). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia*

*Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12.

Wijaya, C. H., & Novianti, R. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–10.

Zainuddin, iba, & wardhana, a. (2024). Analisis regresi dan analisis jalur untuk riset bisnis menggunakan spss 29.0 & smart-pls 4.0. In *eureka media aksara*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Aldo  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 28 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Buddha  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Kedaung Wetan RT.005 RW. 003, Nelasari, Tangerang, Banten



Nomor Telepon : 085718492356  
Email : aldoanzela87@gmail.com  
IPK : 3,56

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN Sewan Kebon 2  
SMP : SMP Dharma Widya  
SMK : SMK Dharma Widya

### Riwayat Pekerjaan

- 2017 – 2022 : PT. Artha Agung Sentota
- 2022 – Sekarang : PT. Kencana Tristar Sinarindo

Tangerang, 20 Januari 2025

Aldo

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Batubara tahun 2019 - 2023

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Keterangan
1	ABMM	PT. ABM Investama Tbk	Rugi
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	Mata Uang Dollar
3	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	Rugi
4	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	Rugi
5	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	Tidak Publikasi LK 2020
6	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk	Tidak Publikasi LK 2020
7	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Tidak Publikasi LK 2023
8	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	Mata Uang Dollar
9	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	Rugi
10	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	Mata Uang Dollar
11	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk	Rugi
12	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Mata Uang Rupiah
13	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk	Tidak Publikasi LK 2023
14	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	Rugi
15	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk	Tidak Publikasi LK 2023
16	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	Tidak Publikasi LK 2023
17	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	Mata Uang Dollar
18	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	Rugi
19	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	Mata Uang Dollar
20	INDY	PT. Indika Energy Tbk	Rugi
21	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Mata Uang Dollar
22	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	Rugi
23	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	Mata Uang Dollar
24	MYOH	Samindo Resources Tbk.	Mata Uang Dollar
25	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	Mata Uang Dollar
26	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	Tidak Publikasi LK 2021
27	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk	Mata Uang Rupiah
28	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk	Mata Uang Rupiah
29	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	Mata Uang Rupiah
30	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk	Mata Uang Rupiah
31	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk	Mata Uang Rupiah
32	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk	Mata Uang Dollar
33	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	Mata Uang Dollar
34	TRAM	PT. Trada Alam Mineral Tbk	Tidak Publikasi LK 2021, 2022, 2023

**Lampiran 3 Hasil perhitungan Variabel Profitabilitas tahun 2019 – 2023**

No	Kode Nama	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Setelah Pajak	Total Aset	Profitabilitas (ROA)
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2019	\$ 435.002.000	\$ 7.217.105.000	0,06
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2020	\$ 158.505.000	\$ 6.381.566.000	0,02
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2021	\$ 1.028.593.000	\$ 7.586.936.000	0,14
4	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2022	\$ 2.831.123.000	\$ 10.782.307.000	0,26
5	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2023	\$ 1.854.878.000	\$ 10.472.711.000	0,18
6	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2019	\$ 30.467.457	\$ 250.680.316	0,12
7	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2020	\$ 30.520.269	\$ 263.343.768	0,12
8	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2021	\$ 205.164.329	\$ 435.317.386	0,47
9	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2022	\$ 239.896.019	\$ 404.831.175	0,59
10	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2023	\$ 162.269.459	\$ 408.454.573	0,40
11	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2019	\$ 234.211.277	\$ 1.278.040.123	0,18
12	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2020	\$ 344.459.870	\$ 1.619.725.022	0,21
13	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2021	\$ 1.265.957.342	\$ 2.433.712.191	0,52
14	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2022	\$ 2.301.605.547	\$ 3.945.458.865	0,58
15	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2023	\$ 1.279.580.842	\$ 3.444.319.816	0,37
16	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2019	\$ 66.765.857	\$ 780.646.167	0,09
17	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2020	\$ 95.856.553	\$ 813.717.765	0,12
18	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2021	\$ 354.024.370	\$ 829.026.937	0,43
19	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2022	\$ 695.908.034	\$ 1.129.086.804	0,62
20	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2023	\$ 528.748.412	\$ 1.312.042.245	0,40
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2019	\$ 20.122.589	\$ 447.001.954	0,05
22	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2020	\$ 60.292.315	\$ 498.679.649	0,12
23	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2021	\$ 98.313.145	\$ 874.657.582	0,11
24	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2022	\$ 379.772.107	\$ 1.278.805.856	0,30
25	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2023	\$ 195.672.112	\$ 1.633.107.192	0,12
26	IIMG	PT Indo Tambanrava Mezah Tbk	2019	\$ 125.502.000	\$ 1.209.041.000	0,10
27	IIMG	PT Indo Tambanrava Mezah Tbk	2020	\$ 37.828.000	\$ 1.158.629.000	0,03
28	IIMG	PT Indo Tambanrava Mezah Tbk	2021	\$ 475.390.000	\$ 1.666.239.000	0,29
29	IIMG	PT Indo Tambanrava Mezah Tbk	2022	\$ 1.199.345.000	\$ 2.640.177.000	0,45
30	IIMG	PT Indo Tambanrava Mezah Tbk	2023	\$ 499.620.000	\$ 2.187.847.000	0,23
31	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2019	\$ 35.287.557	\$ 192.527.289	0,18
32	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2020	\$ 27.467.486	\$ 181.973.102	0,15
33	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	\$ 100.566.379	\$ 257.720.439	0,39
34	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2022	\$ 179.391.667	\$ 306.547.771	0,59
35	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	\$ 21.686.927	\$ 229.500.650	0,09
36	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2019	\$ 26.098.429	\$ 160.181.748	0,16
37	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2020	\$ 22.533.662	\$ 151.108.859	0,15
38	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2021	\$ 26.956.485	\$ 163.969.576	0,16
39	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2022	\$ 14.100.987	\$ 169.488.235	0,08
40	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2023	\$ 18.495.084	\$ 236.712.430	0,08
41	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2019	\$ 2.196.924	\$ 143.198.533	0,02
42	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2020	\$ 1.091.495	\$ 140.666.738	0,01
43	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2021	\$ 2.546.480	\$ 161.236.150	0,02
44	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2022	\$ 9.883.543	\$ 157.775.222	0,06
45	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2023	\$ 19.230.964	\$ 205.080.320	0,09
46	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2019	\$ 43.745.700	\$ 634.640.456	0,07
47	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2020	\$ 35.803.866	\$ 771.871.787	0,05
48	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	\$ 65.607.407	\$ 858.101.884	0,08
49	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2022	\$ 93.885.354	\$ 899.329.557	0,10
50	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2023	\$ 20.846.270	\$ 947.837.728	0,02
51	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2019	\$ 8.239.249	\$ 111.635.784	0,07
52	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2020	\$ 2.085.091	\$ 103.761.267	0,02
53	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2021	\$ 3.959.320	\$ 99.256.380	0,04
54	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2022	\$ 14.296.163	\$ 107.381.644	0,13
55	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2023	\$ 19.695.773	\$ 117.406.903	0,17

Lampiran 4 Hasil perhitungan Variabel *Leverage* tahun 2019 – 2023

No	Kode Nama	Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Leverage (DER)
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2019	\$ 3.233.710.000	\$ 3.983.395.000	0,81
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2020	\$ 2.429.852.000	\$ 3.951.714.000	0,61
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2021	\$ 3.128.621.000	\$ 4.458.315.000	0,70
4	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2022	\$ 4.254.969.000	\$ 6.527.338.000	0,65
5	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2023	\$ 3.063.961.000	\$ 7.408.750.000	0,41
6	BSSR	PT Baramuli Sukses Sarana Tbk	2019	\$ 80.362.658	\$ 170.317.658	0,47
7	BSSR	PT Baramuli Sukses Sarana Tbk	2020	\$ 72.967.723	\$ 190.376.045	0,38
8	BSSR	PT Baramuli Sukses Sarana Tbk	2021	\$ 182.704.693	\$ 252.612.693	0,72
9	BSSR	PT Baramuli Sukses Sarana Tbk	2022	\$ 184.353.401	\$ 220.477.774	0,84
10	BSSR	PT Baramuli Sukses Sarana Tbk	2023	\$ 165.971.113	\$ 242.483.460	0,68
11	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2019	\$ 658.959.960	\$ 619.080.163	1,06
12	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2020	\$ 758.171.248	\$ 861.553.774	0,88
13	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2021	\$ 570.805.817	\$ 1.862.906.374	0,31
14	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2022	\$ 1.950.168.318	\$ 1.995.290.547	0,98
15	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2023	\$ 1.465.501.614	\$ 1.978.818.202	0,74
16	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2019	\$ 422.379.157	\$ 358.267.010	1,18
17	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2020	\$ 464.283.221	\$ 349.434.544	1,33
18	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2021	\$ 512.702.894	\$ 316.324.043	1,62
19	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2022	\$ 570.842.165	\$ 558.244.639	1,02
20	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2023	\$ 648.930.158	\$ 663.112.087	0,98
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2019	\$ 47.418.441	\$ 399.583.513	0,12
22	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2020	\$ 43.905.598	\$ 454.796.618	0,10
23	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2021	\$ 223.185.399	\$ 651.472.183	0,34
24	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2022	\$ 286.533.351	\$ 992.272.505	0,29
25	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2023	\$ 458.386.742	\$ 1.174.720.450	0,39
26	IIMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2019	\$ 324.576.000	\$ 884.465.000	0,37
27	IIMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2020	\$ 312.339.000	\$ 846.290.000	0,37
28	IIMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2021	\$ 464.680.000	\$ 1.201.559.000	0,39
29	IIMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2022	\$ 689.897.000	\$ 1.950.280.000	0,35
30	IIMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	\$ 399.307.000	\$ 1.788.540.000	0,22
31	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2019	\$ 46.886.899	\$ 145.640.390	0,32
32	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2020	\$ 43.752.926	\$ 138.220.176	0,32
33	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	\$ 57.736.778	\$ 199.983.661	0,29
34	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2022	\$ 56.282.011	\$ 250.265.760	0,22
35	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	\$ 56.712.853	\$ 172.787.797	0,33
36	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2019	\$ 37.882.793	\$ 122.298.955	0,31
37	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2020	\$ 22.061.137	\$ 129.047.722	0,17
38	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2021	\$ 23.359.014	\$ 140.610.562	0,17
39	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2022	\$ 20.845.930	\$ 148.642.305	0,14
40	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2023	\$ 69.507.184	\$ 167.205.246	0,42
41	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	2019	\$ 54.635.053	\$ 88.563.480	0,62
42	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	2020	\$ 51.012.467	\$ 89.654.271	0,57
43	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	2021	\$ 46.580.263	\$ 114.655.887	0,41
44	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	2022	\$ 34.349.508	\$ 123.425.714	0,28
45	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	2023	\$ 40.816.388	\$ 164.263.932	0,25
46	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2019	\$ 370.500.569	\$ 264.139.887	1,40
47	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2020	\$ 480.957.627	\$ 290.914.160	1,65
48	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	\$ 503.876.557	\$ 354.225.327	1,42
49	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2022	\$ 475.619.264	\$ 423.710.293	1,12
50	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2023	\$ 524.150.083	\$ 423.687.645	1,24
51	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	2019	\$ 32.576.951	\$ 79.058.833	0,41
52	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	2020	\$ 26.757.516	\$ 77.003.751	0,35
53	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	2021	\$ 22.190.861	\$ 77.065.519	0,29
54	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	2022	\$ 18.550.940	\$ 88.830.704	0,21
55	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	2023	\$ 24.882.851	\$ 92.524.052	0,27

## Lampiran 5 Hasil perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan tahun 2019 – 2023

No	Kode Nama	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan (LN)
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2019	\$ 7.217.105.000	22,70
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2020	\$ 6.381.566.000	22,58
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2021	\$ 7.586.936.000	22,75
4	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2022	\$ 10.782.307.000	23,10
5	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2023	\$ 10.472.711.000	23,07
6	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2019	\$ 250.680.316	19,34
7	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2020	\$ 263.343.768	19,39
8	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2021	\$ 435.317.386	19,89
9	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2022	\$ 404.831.175	19,82
10	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2023	\$ 408.454.573	19,83
11	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2019	\$ 1.278.040.123	20,97
12	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2020	\$ 1.619.725.022	21,21
13	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2021	\$ 2.433.712.191	21,61
14	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2022	\$ 3.945.458.865	22,10
15	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2023	\$ 3.444.319.816	21,96
16	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2019	\$ 780.646.167	20,48
17	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2020	\$ 813.717.765	20,52
18	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2021	\$ 829.026.937	20,54
19	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2022	\$ 1.129.086.804	20,84
20	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2023	\$ 1.312.042.245	20,99
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2019	\$ 447.001.954	19,92
22	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2020	\$ 498.679.649	20,03
23	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2021	\$ 874.657.582	20,59
24	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2022	\$ 1.278.805.856	20,97
25	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2023	\$ 1.633.107.192	21,21
26	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2019	\$ 1.209.041.000	20,91
27	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2020	\$ 1.158.629.000	20,87
28	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2021	\$ 1.666.239.000	21,23
29	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2022	\$ 2.640.177.000	21,69
30	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	\$ 2.187.847.000	21,51
31	MBAP	PT Mitrabara A diperdana Tbk	2019	\$ 192.527.289	19,08
32	MBAP	PT Mitrabara A diperdana Tbk	2020	\$ 181.973.102	19,02
33	MBAP	PT Mitrabara A diperdana Tbk	2021	\$ 257.720.439	19,37
34	MBAP	PT Mitrabara A diperdana Tbk	2022	\$ 306.547.771	19,54
35	MBAP	PT Mitrabara A diperdana Tbk	2023	\$ 229.500.650	19,25
36	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2019	\$ 160.181.748	18,89
37	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2020	\$ 151.108.859	18,83
38	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2021	\$ 163.969.576	18,92
39	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2022	\$ 169.488.235	18,95
40	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2023	\$ 236.712.430	19,28
41	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2019	\$ 143.198.533	18,78
42	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2020	\$ 140.666.738	18,76
43	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2021	\$ 161.236.150	18,90
44	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2022	\$ 157.775.222	18,88
45	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2023	\$ 205.080.320	19,14
46	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2019	\$ 634.640.456	20,27
47	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2020	\$ 771.871.787	20,46
48	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	\$ 858.101.884	20,57
49	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2022	\$ 899.329.557	20,62
50	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2023	\$ 947.837.728	20,67
51	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2019	\$ 111.635.784	18,53
52	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2020	\$ 103.761.267	18,46
53	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2021	\$ 99.256.380	18,41
54	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2022	\$ 107.381.644	18,49
55	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2023	\$ 117.406.903	18,58

Lampiran 6 Hasil perhitungan Variabel *Tax Avoidance* tahun 2019 – 2023

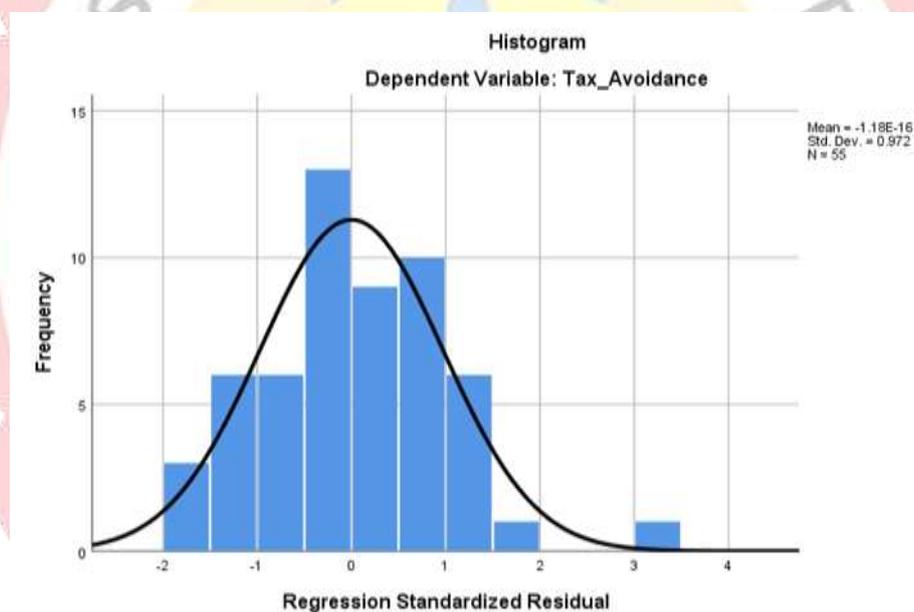
No	Kode Nama	Nama Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Terkini	Laba Sebelum Pajak	Tax Avoidance (CE TR)
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2019	\$ 224.101.000	\$ 659.103.000	0,34
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2020	\$ 63.660.000	\$ 222.165.000	0,29
3	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2021	\$ 457.658.000	\$ 1.486.251.000	0,31
4	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2022	\$ 1.645.096.000	\$ 4.476.219.000	0,37
5	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	2023	\$ 439.405.000	\$ 2.294.283.000	0,19
6	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2019	\$ 10.848.672	\$ 41.316.129	0,26
7	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2020	\$ 10.318.744	\$ 40.839.013	0,25
8	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2021	\$ 59.044.129	\$ 264.208.458	0,22
9	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2022	\$ 68.885.156	\$ 308.781.175	0,22
10	BSSR	PT Baramulti Suksesarana Tbk	2023	\$ 58.320.495	\$ 220.589.954	0,26
11	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2019	\$ 77.414.093	\$ 311.625.370	0,25
12	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2020	\$ 82.175.777	\$ 426.635.647	0,19
13	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2021	\$ 361.616.399	\$ 1.627.573.741	0,22
14	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2022	\$ 643.704.514	\$ 2.945.310.061	0,22
15	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2023	\$ 353.387.654	\$ 1.632.968.496	0,22
16	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2019	\$ 34.501.604	\$ 100.340.160	0,34
17	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2020	\$ 31.706.995	\$ 127.132.647	0,25
18	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2021	\$ 106.772.876	\$ 460.840.753	0,23
19	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2022	\$ 202.929.995	\$ 898.692.704	0,23
20	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2023	\$ 155.122.021	\$ 682.980.975	0,23
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2019	\$ 5.305.306	\$ 25.627.895	0,21
22	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2020	\$ 3.879.082	\$ 64.171.397	0,06
23	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2021	\$ 29.089.637	\$ 127.569.867	0,23
24	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2022	\$ 97.775.087	\$ 477.547.194	0,20
25	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2023	\$ 67.328.341	\$ 263.000.453	0,26
26	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2019	\$ 59.406.000	\$ 185.908.000	0,32
27	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2020	\$ 34.725.000	\$ 72.553.000	0,48
28	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2021	\$ 145.699.000	\$ 621.089.000	0,23
29	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2022	\$ 345.447.000	\$ 1.544.792.000	0,22
30	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	\$ 144.492.000	\$ 644.112.000	0,22
31	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2019	\$ 13.151.107	\$ 48.438.664	0,27
32	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2020	\$ 9.906.106	\$ 37.373.592	0,27
33	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	\$ 28.330.430	\$ 128.896.809	0,22
34	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2022	\$ 51.263.459	\$ 230.655.126	0,22
35	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	\$ 9.047.315	\$ 30.734.242	0,29
36	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2019	\$ 8.826.683	\$ 34.925.112	0,25
37	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2020	\$ 6.476.126	\$ 29.009.788	0,22
38	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2021	\$ 7.640.166	\$ 34.596.651	0,22
39	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2022	\$ 4.596.609	\$ 18.697.587	0,25
40	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	2023	\$ 4.104.587	\$ 22.599.671	0,18
41	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2019	\$ 168.285	\$ 2.365.209	0,07
42	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2020	\$ 104.757	\$ 1.196.252	0,09
43	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2021	\$ 249.383	\$ 2.795.863	0,09
44	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2022	\$ 1.280.188	\$ 11.163.731	0,11
45	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	2023	\$ 3.460.874	\$ 22.691.838	0,15
46	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2019	\$ 19.123.468	\$ 62.869.168	0,30
47	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2020	\$ 6.279.048	\$ 42.082.914	0,15
48	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	\$ 20.864.826	\$ 86.472.233	0,24
49	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2022	\$ 20.800.288	\$ 114.685.642	0,18
50	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2023	\$ 12.005.343	\$ 32.851.613	0,37
51	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2019	\$ 572.264	\$ 8.811.513	0,06
52	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2020	\$ 477.141	\$ 2.562.232	0,19
53	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2021	\$ 508.245	\$ 4.467.565	0,11
54	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2022	\$ 756.403	\$ 15.052.566	0,05
55	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk	2023	\$ 798.988	\$ 20.494.761	0,04

## Lampiran 7 Hasil Uji SPSS Versi 25

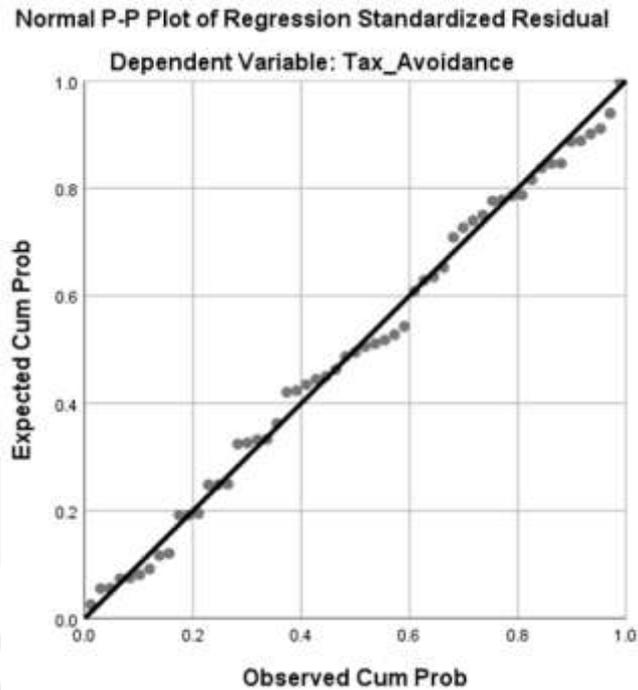
Tabel IV. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	.01	.62	.1938	.17269
Leverage	55	.10	1.65	.5907	.40885
Ukuran_Perusahaan	55	18.41	23.10	20.2413	1.30767
Tax_Avoidance	55	.04	.48	.2202	.08608
Valid N (listwise)	55				

Gambar IV. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar IV. Hasil Uji Normalitas P-P Plot



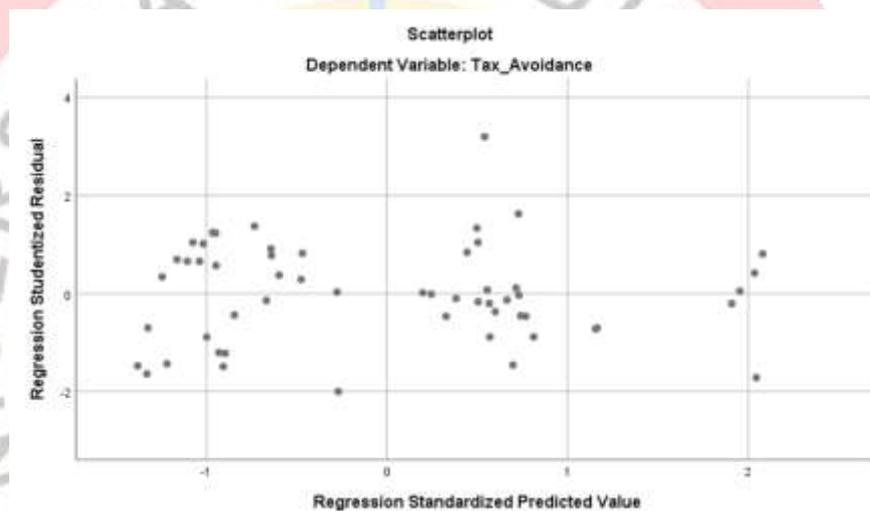
Tabel IV. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07382448
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.055
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Tabel IV. Hasil Uji Normalitas Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.926	1.080
	Leverage	.887	1.128
	Ukuran_Perusahaan	.830	1.206

Gambar IV. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel IV. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.221	.07596	1.553

Tabel IV. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.514 <sup>a</sup>	.264	.221

Tabel IV. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

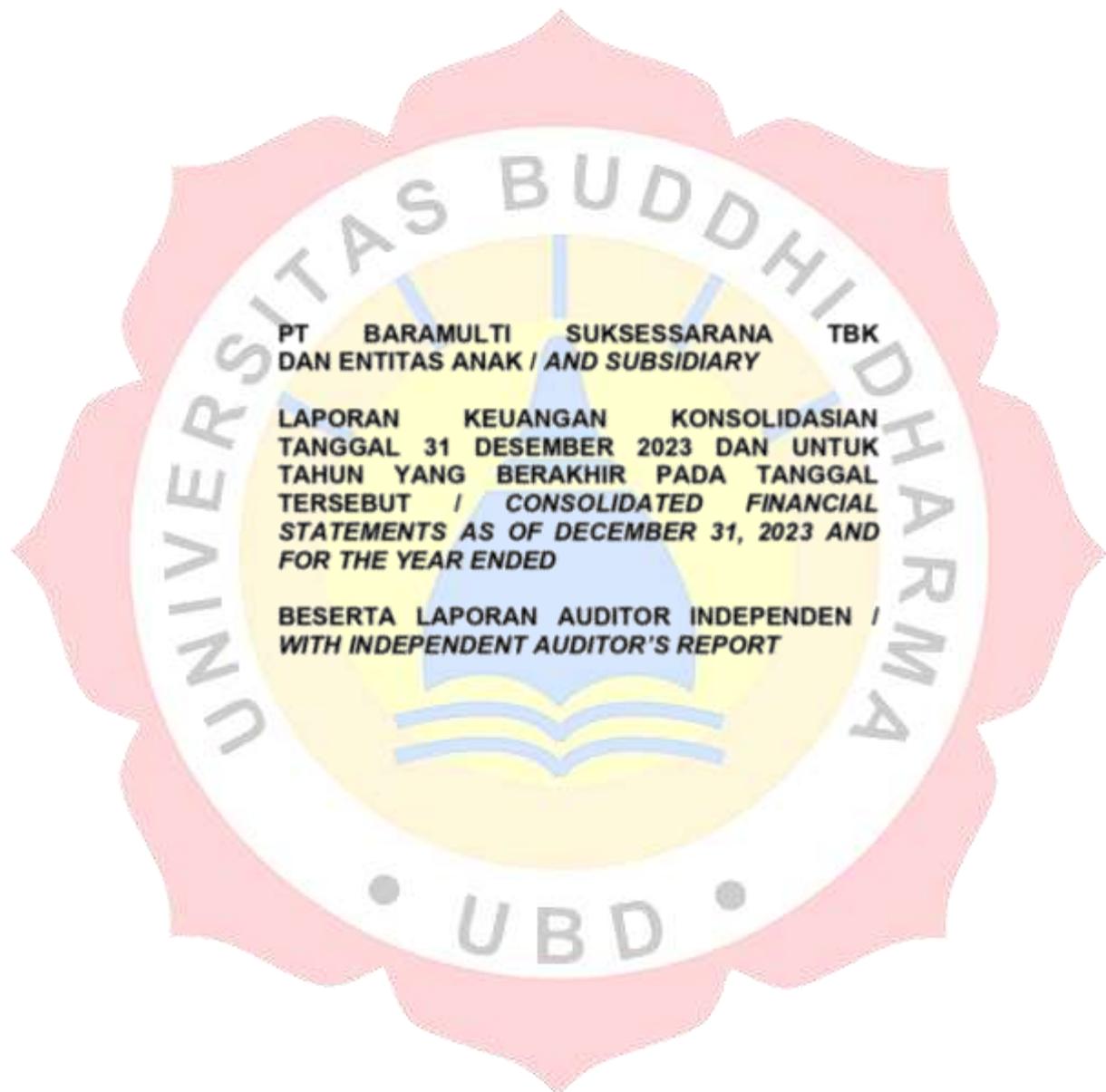
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.446	.169	
	Profitabilitas	-.042	.062	-.085
	Leverage	.017	.027	.079
	Ukuran_Perusahaan	.033	.009	.499

Tabel IV. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.446	.169		-2.643	.011
	Profitabilitas	-.042	.062	-.085	-.680	.500
	Leverage	.017	.027	.079	.618	.539
	Ukuran_Perusahaan	.033	.009	.499	3.783	.000

Tabel IV. Hasil Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.106	3	.035	6.111	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.294	51	.006		
	Total	.400	54			

**Lampiran 8 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sample**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		5. Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK</b>		<b>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</b>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	98	Appendix I Statement of Financial Position
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	100	Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	101	Appendix III Statement of Changes in Equity
Lampiran IV Laporan Arus Kas	102	Appendix IV Statement of Cash Flows
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	103	Appendix V Investment in Subsidiary



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Widada  
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Alamat Rumah : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.  
Telepon : (62 21) 63853228  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Widada  
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.  
Telephone : (62 21) 63853228  
Title : President Director

2. Nama : Wong Liong Tje  
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Alamat : Jln. Pinus Hijau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang, RT 015 / RW 006, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.  
Telepon : (62 21) 63853228  
Jabatan : Direktur

2. Name : Wong Liong Tje  
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Residential address : Jln. Pinus Hijau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang, RT 015 / RW 006, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.  
Telephone : (62 21) 63853228  
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
- PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Grha Baramulti, 3<sup>rd</sup> Floor | Jl. Suryo Pranoto No.2 | T : +62 21 6385 3228 | Website : www.bssr.co.id  
Komp. Harmoni Plaza Blok A8 | Jakarta Pusat 10130 | F : +62 21 6385 1134 | Email : corsec@bssr.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

**Widada**  
Direktur Utama / President Director

**Wong Liang Tje**  
Direktur / Director

Jakarta, 20 Maret 2024 / March 20, 2024

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk**

Gedung Baramulti, 3<sup>rd</sup> Floor | Jl. Suryo Pranoto No.2 | T : +62 21 6385 3228 | Website : www.bsrr.co.id  
Kemp. Harmoni Plaza Blok A8 | Jakarta Pusat 10130 | F : +62 21 6385 1134 | Email : corpsec@bsrr.co.id

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2i,4,29	45,591,329	87,540,447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2g,2i,5,26,29	12,918,908	6,745,930	Related parties
Pihak ketiga	2i,5,29	74,385,857	55,661,435	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2g,2i,6,26,29	276,435	233,097	Related parties
Pihak ketiga - neto	2i,6,29	673,873	1,483,983	Third parties - net
Persediaan	2h,7	37,507,573	37,974,249	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,18a	22,797,810	12,289,945	Prepaid tax
Uang muka	8	16,840,782	10,648,543	Advances
Biaya dibayar di muka	9	854,471	667,070	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		211,847,038	213,245,699	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2i,15,29	-	1,455,878	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2s,18b	6,276,285	-	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l,2o,10	2,266,442	1,256,287	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2l,2o,11	74,783,060	80,184,081	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2n,2o,12	72,036,241	71,079,147	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2o,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2s,18e	7,891,471	6,535,843	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2i,14,20	13,251,246	10,972,450	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		196,607,535	191,586,476	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>408,454,573</b>	<b>404,831,175</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pihak berelasi	2g, 2i, 16, 26, 29	6,910,421	4,658,433	Trade payables
Pihak ketiga	2i, 16, 29	35,750,056	20,209,236	Related parties
Utang dividen	2i, 21, 29	20,070,114	-	Third parties
Beban masih harus dibayar	2g, 2i, 17, 26, 29	82,388,319	118,551,797	Dividend payables
Utang pajak	2u, 18c	5,766,260	25,046,139	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Taxes payable
Liabilitas sewa	2i, 2p, 12, 29	84,059	164,217	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2i, 15, 29	2,619,202	2,619,202	Lease liabilities
				Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>153,588,431</b>	<b>171,249,024</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	2i, 2p, 12, 29	-	29,342	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	2i, 15, 29	2,837,468	5,456,670	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2i, 19	1,102,843	964,434	Bank loans
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2m, 20	8,442,371	6,663,931	Employee benefits liabilities
				Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12,382,682</b>	<b>13,104,377</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>165,971,113</b>	<b>184,353,401</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<b>EQUITY</b>
- nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital
Modal dasar				- Rp 100 par value per share
- 9.000.000.000 saham				Authorized share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	2i	28,468,640	28,468,640	- 9,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2j, 2i	48,431,262	48,431,262	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		166,263,336	144,257,731	Appropriated for general reserves
				Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>242,482,287</b>	<b>220,476,682</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Kepentingan nonpengendali	2d	1,173	1,092	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>242,483,460</b>	<b>220,477,774</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>408,454,573</b>	<b>404,831,175</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN</b>	2g, 2q, 23, 26	1,134,336,606	1,029,015,864	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2g, 2q, 24, 26	(783,055,356)	(565,714,830)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		351,281,250	463,301,034	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2g, 2q, 25, 26	(150,098,988)	(110,062,338)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2g, 2q, 25, 26	(12,789,925)	(8,732,102)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain - bersih	2q, 25	29,888,053	(36,227,221)	Other operating income (expenses) - net
<b>LABA USAHA</b>		218,290,390	308,279,373	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2q, 25	2,669,803	975,606	Finance income
Beban keuangan	2q, 25	(370,239)	(473,804)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		220,589,954	308,781,175	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s, 18d	(58,320,495)	(68,885,156)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		162,269,459	239,896,019	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Program imbalan pasti	2, 19	(337,789)	(38,930)	Deferred benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2s, 2t, 18e	74,314	8,565	Related income tax
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain - neto		(263,475)	(30,385)	Other Comprehensive Income (Loss) - net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>162,005,984</b>	<b>239,865,634</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		162,269,080	239,895,604	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		379	415	Non-controlling interest
		<b>162,269,459</b>	<b>239,896,019</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		162,005,605	239,865,239	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		379	415	Non-controlling interest
		<b>162,005,984</b>	<b>239,865,654</b>	
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	2v, 22	<b>0.0620</b>	<b>0.0917</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. Consolidated Statement of Financial Position
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	3. Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	4. Consolidated Statement of Cash Flows
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		5. Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK</b>		<b>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</b>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	101	Appendix I Statement of Financial Position
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	103	Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	104	Appendix III Statement of Changes in Equity
Lampiran IV Laporan Arus Kas	105	Appendix IV Statement of Cash Flows
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	106	Appendix V Investment in Subsidiary



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned

- Nama** : Widada  
**Alamat kantor** : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
**Alamat Rumah** : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.  
**Telepon** : (62 21) 63853228  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Deden Ramdhan  
**Alamat kantor** : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
**Alamat** : Jl. Pulomas Timur 1D No. 14 RT 002 RW 012, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.  
**Telepon** : (62 21) 63851134  
**Jabatan** : Direktur

- Name** : Widada  
**Office address** : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
**Residential address** : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.  
**Telephone** : (62 21) 63853228  
**Title** : President Director
- Name** : Deden Ramdhan  
**Office address** : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
**Residential address** : Jl. Pulomas Timur 1D No. 14 RT 002 RW 012, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.  
**Telephone** : (62 21) 63851134  
**Title** : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
- PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk**

Grha Baramulti, 3<sup>rd</sup> Floor  
Komp. Harmoni Plaza Blok A8  
Jl. Suryopranoto No.2  
Jakarta Pusat 10130

T : +62 21 6385 3228  
F : +62 21 6385 1134

Website : www.bssr.co.id  
Email : csnec@bssr.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

**Widada**  
Direktur Utama / President Director

**Deden Ramdhan**  
Direktur / Director

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk**

Gedung Baramulti, 5<sup>th</sup> Floor  
Komp. Harmoni Plaza Blok A8

Jl. Suryo Prancoto No.2  
Jakarta Pusat 10130

T : +62 21 6385 3228  
F : +62 21 6385 1134

Website : [www.bear.co.id](http://www.bear.co.id)  
Email : [corsec@bear.co.id](mailto:corsec@bear.co.id)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2j,4,29	87,540,447	165,766,995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2j,5,26,29	6,745,930	20,858,455	Related parties
Pihak ketiga	2j,5,29	55,861,435	45,999,281	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,2j,6,26,29	233,097	396,415	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j,6,29	1,483,983	919,665	Third parties - net
Persediaan	2i,7	37,974,249	20,238,812	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,18a	12,289,945	7,569,856	Prepaid tax
Uang muka	8	10,648,543	9,374,568	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	667,070	659,015	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>213,244,699</b>	<b>271,784,042</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,15,29	1,455,878	1,455,182	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2u,18b	-	156,816	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2q,10	1,258,287	852,998	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2n,2q,11	80,184,081	68,241,291	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2p,2q,12	71,079,147	61,072,056	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2q,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak langguhan - neto	2u,18e	6,535,843	5,601,715	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,14,29	10,972,450	6,050,496	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>191,586,476</b>	<b>163,533,344</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>404,831,175</b>	<b>435,317,386</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,29	-	3,673,263	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,26,29	4,658,433	4,355,415	Related parties
Pihak ketiga	2j,16,29	20,209,236	15,111,369	Third parties
Utang dividen	2j,21,29	-	63,986,851	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2h,2j,17,26,29	118,551,797	39,420,825	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18c	25,046,139	36,942,399	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	164,217	240,705	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	2,619,202	5,955,940	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>171,249,024</b>	<b>169,686,767</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	29,342	41,319	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	5,456,670	5,317,708	Bank loans
Liabilitas emban kerja	2v,19	964,434	1,500,479	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o,20	6,663,931	6,158,420	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>13,104,377</b>	<b>13,017,926</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>184,353,401</b>	<b>182,704,693</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9.000.000.000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham		28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,21	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		144,257,731	176,382,492	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>220,476,682</b>	<b>252,611,443</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Kepentingan nonpengendali	2d	1,092	1,250	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>220,477,774</b>	<b>252,612,693</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>404,831,175</b>	<b>435,317,386</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN</b>	2h,2s,23,26	1,028,015,884	891,372,585	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h,2s,24,26	(565,714,830)	(339,760,699)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		463,301,034	351,611,886	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,25,26	(110,062,338)	(74,621,343)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2h,2s,25,26	(8,732,102)	(8,360,921)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2s,25	4,324,078	748,328	Other operating income
Beban operasi lain	2s,25	(40,551,299)	(4,937,930)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		308,279,373	264,440,020	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2s,25	975,806	486,256	Finance income
Beban keuangan	2s,25	(473,804)	(717,818)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		308,781,175	264,208,458	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,18d	(68,885,156)	(59,044,129)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		239,896,019	205,164,329	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Program imbalan pasti	2v,19	(38,930)	93,019	Defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2u,2v,18e,19	8,565	(20,464)	Related income tax
Keuntungan (kerugian) Komprehensif Lain - neto		(30,365)	72,555	Other Comprehensive Income (loss) - net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>239,865,654</b>	<b>205,236,884</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		239,895,604	205,163,912	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali		415	417	Non-controlling interest
		<b>239,896,019</b>	<b>205,164,329</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		239,865,239	205,236,467	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali		415	417	Non-controlling interest
		<b>239,865,654</b>	<b>205,236,884</b>	
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	2x,22	<b>0.0917</b>	<b>0.0784</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Widada  
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Alamat Rumah : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.  
Telepon : (62 21) 63853228  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Widada  
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.  
Telephone : (62 21) 63853228  
Title : President Director

2. Nama : Dido Anasrul  
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Alamat : Bintaro Jaya Discovery Eola Blok A No. 3 RT 006 RW 002, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.  
Telepon : (62 21) 63853228  
Jabatan : Direktur

2. Name : Dido Anasrul  
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.  
Residential address : Bintaro Jaya Discovery Eola Blok A No. 3 RT 006 RW 002, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.  
Telephone : (62 21) 63853228  
Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

**PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

Grha Baramulti Lt.3 | Komplek Harmoni Plaza Blok A-8  
Jalan Suryopranoto No.2 | Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130

T : (021) 6385 - 3228  
F : (021) 6385 - 1134

Website : [www.bssr.co.id](http://www.bssr.co.id)  
Email : [corsec@bssr.co.id](mailto:corsec@bssr.co.id)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
TABLE OF CONTENTS**



Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
INDEPENDEN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PRAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
THEN ENDED**

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1  
Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan 3  
Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4  
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek  
Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo  
Utara, Jakarta Pusat 10130.
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian 5  
Alamat rumah : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008  
RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat,  
Banten.
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 9

1. Consolidated Statement of Financial Position  
We, the undersigned:
2. Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income
3. Consolidated Statement of Changes in Equity  
Office address : Grha Baramulti Lt. 3,  
Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto  
No. 2, Petojo Utara, Jakarta  
Pusat 10130
4. Consolidated Statement of Cash Flows  
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008  
RW 009, Kelurahan Sawah  
Baru, Kecamatan Ciputat,  
Tangerang Selatan, Banten.
5. Notes to Consolidated Financial Statements  
Telephone : (62 21) 63853228

**INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
Lampiran I Jabatan : Direktur Utama

**PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**  
Appendix I : (62 21) 63853228  
Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan 93

Appendix II : Dido Anasrul  
Statement of Profit or Loss and Other Lt. 3,  
Comprehensive Income Komplek Harmoni Plaza

Lampiran II. Nama : Dido Anasrul  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan PT Baramulti Lt. 3, Komplek  
Komprehensif Lain Harmoni Plaza Blok A8, Jl.  
Suryopranoto No. 2, Petojo  
Utara, Jakarta Pusat 10130.

Appendix III : No. 2, Petojo Utara, Jakarta  
Pusat 10130  
Appendix III  
Statement of Changes in Equity

Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas 96  
Alamat rumah : Bintara Jaya Discovery Eola  
Blok A No. 3 RT 006 RW 002,  
Kelurahan Parigi, Kecamatan  
Pondok Aren, Tangerang  
Selatan, Banten.

Appendix IV : Blok A No. 3 RT 006 RW 002,  
Kelurahan Parigi,  
Kecamatan Pondok Aren,  
Tangerang Selatan, Banten.  
Appendix IV  
Statement of Cash Flows

Lampiran IV Laporan Arus Kas 97

Appendix V : (62 21) 63853228  
Investment in Subsidiary  
Telephone : (62 21) 63853228  
Title : Director

Lampiran V Penyerahan pada Entitas Anak 98  
Telepon : (62 21) 63853228  
Jabatan : Direktur

Appendix V : (62 21) 63853228  
Investment in Subsidiary  
Telephone : (62 21) 63853228  
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

**PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
Grha Baramulti Lt.3 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8  
Jalan Suryopranoto No.2 Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130

T : (021) 6385 - 3228  
F : (021) 6385 - 1134

Website : [www.bssr.co.id](http://www.bssr.co.id)  
Email : [corsec@bssr.co.id](mailto:corsec@bssr.co.id)

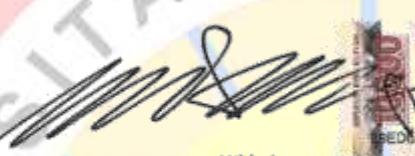
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
**Widada**  
 Direktur Utama / President Director

  
**Dido Anasrul**  
 Direktur / Director



Jakarta, 23 Maret 2021 / March 23, 2021

**PT. BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**  
 Grha Baramulti Lt.3 | Komplek Harmoni Plaza Blok A-8  
 Jalan Suryapranoto No.2 | Petojo Utara, Gambir  
 Jakarta 10130

T : (021) 6385 - 3228  
 F : (021) 6385 - 1194

Website : [www.bssr.co.id](http://www.bssr.co.id)  
 Email : [corsec@bssr.co.id](mailto:corsec@bssr.co.id)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, 2j, 4, 29	25,437,581	12,752,524	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h, 2j, 5, 26, 29	-	7,279,932	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j, 5, 29	54,652,801	42,439,496	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h, 2j, 6, 26, 29	137,079	67,316	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j, 6, 29	1,081,260	768,962	Third parties - net
Persediaan	2k, 7	7,587,854	12,366,729	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u	181,582		Prepaid tax
Uang muka	8	6,425,647	1,279,818	Advances
Biaya dibayar di muka	2k, 9	464,222	582,557	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>95,968,026</b>	<b>77,537,334</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g, 2j, 15, 29	1,454,486	1,453,681	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2u, 18a	11,406,883	12,881,355	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n, 2q, 10	349,460	3,515,130	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2n, 2q, 11	66,881,348	65,250,974	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2p, 2q, 12	57,066,688	61,167,459	Fixed assets - net
Goodwill	2e, 2q, 13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2u, 18d	3,934,010	3,865,683	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j, 14, 29	6,180,087	4,925,910	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>167,375,742</b>	<b>173,142,982</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>263,343,768</b>	<b>250,680,316</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,29	519,320	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,26,29	3,578,070	1,291,746	Related parties
Pihak ketiga	2j,16,29	11,443,901	27,511,933	Third parties
Utang dividen	2j,21,29	16	-	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2h,2j,17,26,29	35,950,780	28,709,149	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18b	4,245,302	1,751,824	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	116,458	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	5,000,000	5,000,000	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>60,853,847</b>	<b>64,264,652</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	264,678	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	4,375,000	9,375,000	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2v,19	2,380,848	2,447,476	Employee benefits liability
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o,20	5,093,350	4,275,530	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12,113,876</b>	<b>16,098,006</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>72,967,723</b>	<b>80,362,658</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9,000,000,000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2,616,500,000 saham	21	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahkan modal disetor	2i,21	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		114,156,025	94,097,675	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>190,374,976</b>	<b>170,316,626</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Kepentingan nonpengendali	2d	1,069	1,032	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>190,376,045</b>	<b>170,317,658</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>263,343,768</b>	<b>250,680,316</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN</b>	2h,2s,23,26	331,463,965	418,087,491	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h,2s,24,26	(231,556,947)	(307,629,852)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		99,907,018	110,457,639	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,25,26	(48,942,691)	(57,719,276)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2h,2s,25,26	(8,679,589)	(8,600,754)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2s,25	1,066,800	826,313	Other operating income
Beban operasi lain	2s,25	(2,059,145)	(2,579,070)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		41,292,393	42,384,852	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	2s,25	402,524	223,030	Finance income
Beban keuangan	2s,25	(855,904)	(1,291,753)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		40,839,013	41,316,129	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2u,18c	(10,318,744)	(10,848,672)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		30,520,269	30,467,457	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Program imbalan pasti	2v,19	(569,669)	(572,139)	Defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2u,2v,18d,19	125,327	143,034	Related income tax
Kerugian Komprehensif Lain - neto		(444,342)	(429,105)	Other Comprehensive Loss - net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>30,075,927</b>	<b>30,038,352</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		30,520,185	30,467,378	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		84	79	Non-controlling interest
		<b>30,520,269</b>	<b>30,467,457</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		30,075,843	30,038,273	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		84	79	Non-controlling interest
		<b>30,075,927</b>	<b>30,038,352</b>	
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	2x,22	<b>0.0117</b>	<b>0.0116</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

## Lampiran 9 T Tabel

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 10 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78